PANDUAN

Akademik dan Kemahasiswaan

Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

Tahun Akademik 2026/2027



Dekanat
Jalan Dr. Mohd. Ali, Komplek RSMH, Palembang
Telp/Fax (0711) 373438 - https://fk.unsri.ac.id/

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Zona F, Telepon (0711) 580227/ Jl. Dr. Mohd.Ali Komp. RSMH Palembang 30126
Telepon/Faximile (0711) 373438 Laman: www.fk.unsri.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NOMOR: 1206/UN9.FK/SK.AF.AF1/2026

TENTANG

PENUNJUKAN DAN PENGANGKATAN
TIM PENYUSUN PEDOMAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN AKADEMIK 2026/2027

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka tertib administrasi dan kelancaran proses pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan, maka dipandang perlu menunjuk dan mengangkat Tim Penyusun Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya tahun akademik 2026/2027;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a, perlu ditetapkan Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sebagai pedoman dan landasan hukumnya;

Mengingat :

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010, No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelola Penyelengaraan Pendidikan;
3. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan RI Nomor 668/A/III/1962 tentang Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2024 tentang penetapan Universitas Sriwijaya (UNSRI) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH);
5. Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 11 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, dan Nomor 0007 Tahun 2019 Tanggal 12 Maret 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 11 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya;
6. Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 0229/UN9/SK. BUK.KP/2025 tentang Pemberhentian Pelaksana Tugas (PLT) Dekan Fakultas Kedokteran dan Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Masa Tugas Tahun 2025-2030;

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENUNJUKAN DAN PENGANGKATAN TIM PENYUSUN PEDOMAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN AKADEMIK 2026/2027;

KESATU : Mengangkat Tim Penyusun Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Tahun Akademik 2026/2027 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2026/2027 yang namanya seperti tertera dalam lampiran surat keputusan ini;

KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya Tim Penyusun Pedoman Akademik dalam diktum kesatu surat keputusan ini, bertanggung jawab langsung kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya melalui Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya;

KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan kepada anggaran Bagian Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya tahun 2026;

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki kembali apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini;

Ditetapkan di Palembang
Pada tanggal 21 September 2026
A.n. DEKAN,

Prof. Dr. dr. H. Muhammad Irsan Saleh, M.Biomed
NIP 196609291996011001

Tembusan:
1. Wakil Dekan Bidang Akademik FK Unsri
2. Ketua Bagian Kedokteran FK Unsri
3. Ketua PLP Penjamin Mutu FK Unsri
4. Yang bersangkutan

Lampiran
Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Unsri
Nomor : 1206/UN9.FK/SK.AF.AF1/2026
Tanggal : 21 September 2026

TIM PENYUSUN PEDOMAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN AKADEMIK 2026/2027

Pengarah/Penasehat : Dekan Fakultas Kedokteran Unsri

Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Keuangan, Sumber Daya, Pengadaan dan Logistik Fakultas Kedokteran Unsri

Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Inovasi, Hilirisasi, Kerjasama, Internasional dan Alumni Fakultas Kedokteran Unsri

Apt. Drs. Sadakata Sinulingga, M.Kes

Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Penjaminan Mutu Fakultas Kedokteran Unsri

Ketua : Dr. dr. Susilawati, M.Kes
Sekretaris : Rezi Fatrima Surya, S.K.M.M.Kes
Anggota : Dr. dr. Dalilah, M.Kes
Dr. dr. Gita Dwi Prasasti, M.Kes
dr. Eka Febri Zulissetiana, M.Bmd
Masayu Farah Diba, S.Si, M.Biomed
Arwan bin Laeto, SPd., M.Kes
Dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ
dr. Enggra Jati Moses Hotasi Silitonga, Sp.A
Septi Purnamasari, S.S.T.,M.Bmd
Rara Inggarsih, S.S.T., M.Kes.
Depita Meriyani, S.KM., M.KM
Deri Sentosa, S.KM., M.HPM
Examinar, S.KM., M.KM
Indri Paradillah, S.KM., M.KM
drh. Winda Wahyu Setya Rahmah, M.KM
Catherine Dwi Augusthi Putri, M.KM
dr. Ajeng Intan Estri Amanda, M.Biomed

DEKAN,

Prof. Dr. dr. H. Muhammad Irsan Saleh, M.Biomed.
NIP 196609291996011001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN, TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Zona F, Telepon (0711) 580227/ Jl. Dr. Mohd.Ali Komp. RSMH Palembang 30126
Telepon/Faximile (0711) 373438 Laman: www.fk.unsri.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NOMOR: 1336/UN9.FK/SK.AF.AF1/2026

TENTANG

PEDOMAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2026

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka tertib administrasi dan kelancaran proses pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan, maka dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran tentang Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Tahun 2026;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a, perlu ditetapkan Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sebagai pedoman dan landasan hukumnya;

Mengingat :

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2024 tentang penetapan Universitas Sriwijaya (UNSRI) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH);
4. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan RI Nomor 668/A/III/1962 tentang Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya;
5. Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 11 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, dan Nomor 0007 Tahun 2019 Tanggal 12 Maret 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 11 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya;
6. Nomor 0229/UN9/SK.BUK.KP/2025 tentang Pemberhentian Pelaksanaan Tugas (PLT) Dekan Fakultas Kedokteran dan Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Masa Tugas tahun 2026-2030;

M E M U T U S K A N

Menetapkan	:	KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PEDOMAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2026;
KESATU	:	Pedoman Akademik ini berlaku untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Tahun 2026;
KEDUA	:	Prosedur dan tata cara yang lebih rinci dapat diatur dalam panduan, standar operasional atau petujuk teknis tentang pelaksanaan berbagai kegiatan dan layanan akademik dan kemahasiswaan, sepanjang tidak bertentangan denagn pedoman akademik ini.
KETIGA	:	Pedoman akademik dan kemahasiswaan ini merupakan acuan dalam menyusun dan menetapkan pedoman penyelenggara kurikulum yang berlaku bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
KEEMPAT	:	Pada saat keputusan ini mulai berlaku, semua ketentuan dan prosedur yang pernah diterbitkan dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dalam keputusan ini;
KELIMA	:	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki kembali apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini;

Ditetapkan di : Palembang
Pada Tanggal : 22 Oktober 2026
Dekan,

Prof. Dr. dr. H. Muhammad Irsan Saleh, M. Biomed
NIP 19660929 199601 1001

Tembusan:
1. Para Wakil Dekan FK Unsri
2. Ketua Bagian Kedokteran FK Unsri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa Kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga **Buku Panduan Akademik dan Kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Dokter Tahun Akademik 2026/2027** ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku panduan ini disusun sebagai panduan operasional komprehensif sekaligus instrumen implementasi dari hasil **Revisi Kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter Tahun 2026**. Penyesuaian kurikulum ini berorientasi pada pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) guna menjawab tantangan transformasi layanan kesehatan global, pemutakhiran Standar Kompetensi Dokter Indonesia, serta pemenuhan penjaminan mutu pendidikan tinggi yang adaptif dan akuntabel.

Kehadiran panduan ini tidak hanya memuat alur pembelajaran kognitif dan keterampilan klinis, melainkan juga mempertegas komitmen Program Studi dalam pembentukan identitas professional. Hal ini diwujudkan melalui mata kuliah *Character Development* serta revitalisasi peran strategis Dosen Pembimbing Akademik (PA) sebagai mentor longitudinal yang mendampingi capaian afektif, etika, dan resiliensi mahasiswa.

Ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya Kami sampaikan kepada Pimpinan Fakultas Kedokteran, seluruh anggota Tim Penyusun, Dosen, Tenaga Kependidikan, serta para pemangku kepentingan yang telah berkontribusi mencurahkan waktu, pemikiran, dan dedikasinya dalam merumuskan dokumen ini.

Kami menyadari bahwa keberhasilan implementasi kurikulum sangat bergantung pada komitmen dan kolaborasi seluruh sivitas akademika. Semoga buku panduan ini menjadi kompas yang bermanfaat dalam mengawal proses pendidikan kedokteran yang bermutu, berintegritas, dan berdaya saing luhur demi mencetak Sarjana Kedokteran masa depan yang kompeten serta berkarakter mulia.

Palembang, September 2026
Ketua Tim Penyusun,

Dr. dr. Susilawati, M.Kes.
NIP. 197802272010122001

KATA SAMBUTAN DEKAN FK UNSRI

Puji dan syukur senantiasa kita persembahkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga **Buku Panduan Akademik dan Kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Dokter Tahun Akademik 2026/2027** ini dapat diterbitkan secara resmi sebagai acuan utama penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pendidikan kedokteran saat ini berada di tengah dinamika transformasi kesehatan yang bergerak cepat, kemajuan pesat teknologi biomedis, serta tuntutan akuntabilitas mutu yang semakin ketat. Merespons tantangan tersebut, FK Unsri terus berkomitmen melakukan penguatan dan penyempurnaan kurikulum secara berkelanjutan. Penerbitan panduan ini merupakan wujud nyata implementasi **Revisi Kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter Tahun 2026** yang berlandaskan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE) serta merujuk pada regulasi nasional penjaminan mutu terkini dan peraturan Rektor Universitas Sriwijaya.

Kepada seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter, manfaatkanlah buku panduan ini sebagai peta navigasi perjalanan akademik dan pengembangan diri Saudara. Penuhilah setiap tahapan pendidikan dengan integritas akademik, disiplin, dan dedikasi penuh untuk menjadi Sarjana Kedokteran yang membanggakan almamater dan bangsa.

Apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya Saya sampaikan kepada Ketua dan seluruh Anggota Tim Penyusun, Pimpinan Program Studi, Dosen, Tenaga Kependidikan, serta semua pihak yang telah mencurahkan dedikasi dan pemikirannya hingga panduan ini selesai disusun.

.

Palembang, September 2026
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. dr. H. Muhammad Irsan Saleh, M.Biomed.
NIP. 196609291996011001

VISI DAN MISI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Visi Universitas Sriwijaya

Universitas Sriwijaya memiliki visi menjadi universitas terkemuka, mandiri, unggul, kreatif, dan inovatif berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan serta bereputasi global.

Misi Universitas Sriwijaya:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi, ilmu pengetahuan, teknologi yang mandiri, unggul, kreatif, inovatif dan bereputasi global
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, relevan, dan global untuk mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat
3. Mengembangkan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa untuk menjadi insan yang mandiri, unggul, kreatif, inovatif yang beretika dan berakhlak mulia
4. Menyelenggarakan kerja sama dengan mitra yang relevan dan bereputasi global

VISI MISI FAKULTAS KEDOKTERAN

Misi Fakultas Kedokteran:

Menjadi Fakultas Kedokteran yang unggul dan terkemuka di Asia Tenggara tahun 2035 melalui pendidikan berstandar global, penelitian inovatif, pengabdian dan pelayanan yang berkelanjutan di bidang kedokteran dan kesehatan.

Misi Fakultas Kedokteran:

1. Mengembangkan dan menyelenggarakan pendidikan kedokteran dan kesehatan berstandar global sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat;
2. Menyelenggarakan riset inovatif, pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat yang berdampak di bidang ilmu kedokteran dan kesehatan, serta menghasilkan publikasi dan kekayaan intelektual yang diakui internasional;
3. Mengembangkan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa untuk menjadi insan yang beretika, berakhlak mulia, mandiri, unggul, inovatif dan berdaya saing global;
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan mitra yang mendukung pendidikan, riset inovatif serta pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan;
5. Menyelenggarakan sistem manajemen dan tatakelola yang akuntabel, transparan, dan penjaminan mutu berkelanjutan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 6
KATA SAMBUTAN DEKAN FK UNSRI 8
VISI DAN MISI UNIVERSITAS SRIWIJAYA 9
DAFTAR ISI 11
DAFTAR TABEL 14
DAFTAR GAMBAR 15
DAFTAR LAMPIRAN 16
DAFTAR SINGKATAN 17
BAB I PENDAHULUAN 18
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGIS PROGRAM STUDI 20
2.1. Visi Keilmuan Program Studi Pendidikan Dokter FK Unsri: 20
2.2. Perumusan Misi Program Studi 20
2.3. Perumusan Tujuan Program Studi 21
BAB III STRUKTUR ORGANISASI 25
BAB IV PENERIMAAN MAHASISWA BARU 27
4.1. Kualifikasi Calon Mahasiswa 27
4.2. Cara Penerimaan Mahasiswa Baru 27
4.3. Pendaftaran Ulang (Registrasi) Mahasiswa Baru 28
4.4. Status Kemahasiswaan 29
BAB V PERATURAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN 30
5.1. KEWAJIBAN, HAK DAN LARANGAN MAHASISWA 30
5.1.1. Kewajiban Mahasiswa 30
5.1.2. Hak Mahasiswa 31
5.1.3. Larangan 32
5.1.4. Pelanggaran dan Sanksi 33
5.2. SYARAT MENGIKUTI KEGIATAN AKADEMIK 38
5.3. TATA TERTIB PAKAIAN 38
5.3.1. Pakaian Pada Kegiatan Akademik 38

5.3.2. Pakaian saat Ujian CBT 39
5.3.3. Jas Praktik Laboratorium dan *Skill Lab* 39
5.4. KALENDER AKADEMIK, BEBAN STUDI, MASA TEMPUH KURIKULUM DAN MASA STUDI 40
5.4.1. Kalender Akademik.....40
5.4.2. Beban Studi.....40
5.4.3. Masa Tempuh Kurikulum.....40
5.4.4. Masa studi 41
5.5. PENUNDAAN KEGIATAN AKADEMIK (PKA) ATAU *STOP OUT* 41
5.6. PEMBAYARAN UKT DAN BIAYA LAINNYA BAGI MAHASISWA LAMA 43
5.7. PENCEGAHAN TINDAKAN PLAGIASI 43
BAB VI PEMBELAJARAN.....45
6.1. KURIKULUM 45
6.1.1. Kurikulum Berbasis Kompetensi 45
6.1.2. Profil Lulusan, Kompetensi Utama Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan 46
6.1.3. Bahan Kajian 52
6.1.4. Mata Kuliah dan Satuan Kredit Semester (SKS) 54
6.1.5. Distribusi Mata Kuliah.....55
6.1.6. Mata Kuliah Pilihan 57
6.2. PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.....57
6.2.1. Metoda Pembelajaran.....57
6.2.2. Modalitas Pembelajaran.....63
6.2.3. Penilaian Pembelajaran.....64
6.2.4. Pembobotan Nilai Ranah Pembelajaran.....74
6.2.5. Bobot Nilai Akhir pada Program Studi Pendidikan Dokter 76
6.2.6. Her Dini.....77
6.2.7. Pengulangan Mata Kuliah.....78
6.2.8. Indeks Prestasi 79
6.2.9. Transkrip Nilai.....79
6.2.10. Evaluasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter ...80

6.2.11. Bentuk Berhenti Kuliah (*Drop Out*) 81
6.2.12. Ketentuan Nilai Bahasa Inggris....82
6.3. PERPINDAHAN MAHASISWA 83
6.3.1. Perpindahan Mahasiswa dari Universitas Sriwijaya ke Perguruan Tinggi Lain....83
6.3.2. Perpindahan Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Lain ke Universitas Sriwijaya....83
6.3.3. Ketentuan Bagi Mahasiswa Pindahan....84
6.3.4. Transfer Nilai Mahasiswa Pindahan....84
BAB VII KELULUSAN....86
7.1. YUDISIUM....86
7.2. PREDIKAT KELULUSAN 87
7.3. SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH (SKPI)....88
7.4. WISUDA 94
7.4.1. Peserta 94
7.4.2. Pakaian 94
7.4.3. Waktu, Tempat dan Tata Cara 94
7.4.4. Pendaftaran 95
7.4.5. Persyaratan Wisuda 95
7.5. TRACER STUDY ONLINE....96
BAB VIII BIMBINGAN AKADEMIK....97
8.1. Blok Character Development....97
8.2. Dosen Pembimbing Akademik (Dosen PA) 99
DAFTAR REFERENSI 103
LAMPIRAN 105

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Matriks Keterkaitan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya 52
Tabel 2. Matriks Keterkaitan Bahan Kajian dengan Capaian Pembelajaran Lulusan pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya 53
Tabel 3. Rincian Komponen Kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya 54
Tabel 4. Distribusi Mata Kuliah 55
Tabel 5. Mata Kuliah Pilihan/Elektif PSPD 57
Tabel 6. Metoda Pembelajaran PSPD 60
Tabel 7. Teknik dan Instrumen Penilaian Formatif pada Program Studi Pendidikan Dokter FK Unsri 66
Tabel 8. Teknik dan Instrumen Penilaian Sumatif pada Program Studi Pendidikan Dokter FK Unsri 69
Tabel 9. Penilaian Pembelajaran PSPD 70
Tabel 10. Bobot Nilai Ranah Pembelajaran di PSPD.....76
Tabel 11. Bobot Nilai akhir pada Prodi Pendidikan Dokter FK Unsri 77
Tabel 12. Jenis Kegiatan Bidang A.....90
Tabel 13. Jenis Kegiatan Bidang B 91
Tabel 14. Jenis Kegiatan pada Bidang C. 92
Tabel 15. Jenis kegiatan pada Bidang D.....93
Tabel 16. Predikat Kualitas SKPI.....93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Dokter 26
Gambar 2. Piramida Miller 75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Classroom Performance Observation Form* (CPOF) 105
Lampiran 2. Daftar Tilik Tutorial 107
Lampiran 3. Lembar Penilaian Proposal dan Skripsi 109
Lampiran 4. Daftar Tilik Blok *Character Development* 113

DAFTAR SINGKATAN

CPL	: Capaian Pembelajaran Lulusan
CPMK	: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
CPOF	: *Class Perfomance Observation Form*
IP	: Indeks Prestasi
IPK	: Indeks Prestasi Kumulatif
KKI	: Konsil Kedokteran Indonesia
KKNI	: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
KRS	: Kartu Rencana Studi
MCQ	: *Multiple Choice Question*
OBE	: *Outcome Based Education*
OSCE	: *Objective Structural Clinical Examination*
OSPE	: *Objective Structural Practice Examination*
PBL	: *Problem Based Learning*
PSPD	: Program Studi Pendidikan Dokter
SKDI	: Standar Kompetensi Dokter Indonesia
Skill Lab	: Skill Laboratorium
SO	: *Stop Out*
SPICES	: Student centered, Problem based, Integrated, Community oriented, Early clinical exposure, Systematic
TBL	: *Team Base Learning*
VMTS	: Visi Misi Tujuan dan Strategis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (FK Unsri) adalah fakultas ke-lima yang didirikan di Universitas Sriwijaya berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan SK No. 668/A/III/1962 tanggal 4 September 1962. Pendirian FK Unsri berdasarkan usulan Gubernur Achmad Bastari dan Panglima Kodam IV/Sriwijaya Kol. Harun Sohar pada Agustus 1960. Hasil rapat kerja diserahkan kepada Rektor Unsri drg. M. Isa pada tanggal 26 April 1961. Sampai dengan sekarang, FK Unsri telah dipimpin oleh 17 Dekan yang masing-masing berjasa besar dalam menjalankan tugas tri darma perguruan tinggi.

Pada saat berdiri FK Unsri hanya memiliki satu program studi yaitu Program Studi Kedokteran Umum. Sejak tahun 1986 FK Unsri memiliki Prodi Pendidikan dokter spesialis (PPDS) yaitu PPDS Ilmu Penyakit Dalam (PDL), PPDS Ilmu Kesehatan Anak (IKA) dan PPDS Ilmu Bedah. Di era 1990 mulai mendirikan Prodi di luar kedokteran seperti keperawatan, kedokteran gigi dan psikologi. Sampai dengan sekarang FK Unsri telah memiliki 28 program studi yang terdiri dari 4 program studi tahap S1, 3 tahap Profesi, 1 Prodi S2, 16 PPDS Sp-1, 3 PPDS Sp-2, dan 1 S3. FK Unsri telah didukung dengan fasilitas yang memadai yaitu empat kampus yang digunakan untuk proses pendidikan FK Unsri: kampus Madang, kampus Bukit, Kampus KM 6, dan kampus Indralaya (dengan luas kampus 51.253,65 m2) dengan rumah sakit pendidikan utama RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang (RSMH) (dengan luas rumah sakit 21.645.500 m2) dan Rumah Sakit Umum Daerah Siti Fatimah.

Pembangunan kesehatan merupakan perwujudan sehat sebagai hak asasi rakyat dan merupakan investasi bagi pembangunan nasional. Rakyat sehat adalah kekuatan negara yang merupakan bagian dari ketahanan nasional yang memberikan sumbangan nyata dalam meningkatkan daya saing bangsa. Rakyat sehat adalah

wujud keuletan dan ketangguhan suatu bangsa yang memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, baik secara fisik, mental maupun sosial serta memiliki produktivitas tinggi. Produktivitas merupakan perwujudan kualitas sumber daya manusia yang baik karena mampu mengelola dan memanfaatkan semua potensi dari negara ini secara keseluruhan maksimal, mampu meningkatkan kesejahteraan dan akhirnya kualitas bangsa.

Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (selanjutnya disingkat PSPFK Unsri) merupakan program studi pertama di FK Unsri berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan dalam SK No. 668/A/III/1962 tanggal 4 September 1962. Sejarah terbentuknya program studi ini diawali dengan dibentuknya panitia persiapan FK Unsri berdasarkan saran Gubernur Achmad Bastari dan Panglima Kodam IV/ Sriwijaya Kol. Harun Sohar pada bulan Agustus 1960 untuk memenuhi kebutuhan dan keingingan masyarakat di Sumatera Selatan dan Jambi guna mempertinggi kecerdasan bangsa Indonesia. Hasil rapat kerja diserahkan kepada Rektor Unsri drg. M. Isa pada tanggal 26 April 1961. Berdasarkan SK LAM-PTKes nomor 0473/LAM-PTKes/Akr/Sar/VII/2023 Program Studi Pendidikan Dokter terakreditasi unggul yang berlaku sampai dengan tahun 2028.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGIS PROGRAM STUDI

Visi, misi, tujuan dan strategi (VMTS) Universitas Sriwijaya menjadi payung dalam penyusunan VMTS Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) FK Unsri. Sebagai bagian dari Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, selain menjadikan VMTS Unsri sebagai payung juga menjadikan VMTS FK Unsri sebagai acuan dalam merumuskan VMTS Program Studi. Perumusan revisi VMTS PSPD melibatkan Pimpinan FK Unsri, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, pengguna lulusan, lulusan, serta pemangku kepentingan lainnya. Perumusan revisi visi misi disusun pada saat pelaksanaan lokakarya revisi kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter yang dilaksanakan pada 4 Juni 2026. Pada acara tersebut Tim Revisi Visi Misi Prodi memaparkan draft VMTS yang telah disusun untuk mendapatkan asupan dari para peserta lokakrya. *Draft* revisi visi PSPD yang disusun menggambarkan visi keilmuan, kekhasan dan keunggulan program studi serta sejalan dengan VMTS FK Unsri. Berdasarkan proses tersebut, disusunlah VMTS PSPD FK Unsri yang diatur dalam surat keputusan Dekan FK Unsri nomor: 0939/UN9.FK/SK.AF1/2026

2.1. Visi Keilmuan Program Studi Pendidikan Dokter FK Unsri:

Terwujudnya program studi kedokteran yang unggul di bidang kedokteran tropis di lingkungan lahan basah dengan mengedepankan riset terapan dan pendidikan berstandar global untuk meningkatkan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

2.2. Perumusan Misi Program Studi

Berdasarkan visi yang telah disusun, dirancang langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mewujudkan visi keilmuan Program Studi Pendidikan Dokter. Misi yang dirancang mengakomodasi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi serta aspek manajemen tata kelola.

Misi PSPD FK Unsri:

1. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran sesuai dengan standar global;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan kedokteran khususnya bidang kedokteran tropis di lingkungan lahan basah yang berkualitas, dipublikasi di tingkat nasional dan internasional;
3. Menyelenggarakan pengabdian dan pelayanan kedokteran khususnya bidang kedokteran tropis di lingkungan lahan basah berbasis akademik yang berkelanjutan;
4. Menyelenggarakan dan mengembangkan sistem manajemen tata kelola pendidikan kedokteran yang efektif dan efisien.

2.3. Perumusan Tujuan Program Studi

Program Studi Pendidikan Dokter menyusun tujuan dengan melakukan analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman guna mewujudkan visi dan melaksanakan misi program studi. Adapun tujuan dari Program Studi Pendidikan Dokter adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan sarjana kedokteran yang professional, beretika, kompeten dan berdaya saing global khususnya bidang kedokteran tropis di lingkungan lahan basah
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi nasional dan internasional bidang kedokteran khususnya kedokteran tropis di lingkungan lahan basah;
3. Terselenggaranya pengabdian dan pelayanan kedokteran khususnya bidang kedokteran tropis di lingkungan lahan basah berbasis akademik yang berkelanjutan;
4. Terwujudnya sistem manajemen tata kelola pendidikan kedokteran yang efektif dan efisien.

2.4. Perumusan Strategi Program Studi

Visi, misi dan tujuan Program Studi Pendidikan Dokter FK Unsri akan dicapai secara bertahap melalui perancangan strategi pencapaian berdasarkan ketersediaan sumber daya manusia, sumber daya finansial, sarana prasaran yang mendukung dan periodisasi waktu yang logis. Strategi dirancang untuk setiap tujuan dengan harapan visi dan misi yang telah ditetapkan tercapai dan dapat diimplementasikan. Strategi yang dirancang adalah sebagai berikut:

Tujuan 1:

Menghasilkan lulusan sarjana kedokteran yang professional, beretika, kompeten dan berdaya saing global khususnya bidang kedokteran tropis di lingkungan lahan basah

Strategi Pencapaian:

1) Menyelenggarakan dan mengembangkan kurikulum berbasis *outcome based education* (OBE) dengan standar rujukan internasional *Word Federation Of Medical Education* (WFME) khususnya bidang kedokteran tropis di lingkungan lahan basah;
2) Menerapkan nilai-nilai etika, moral dan profesionalisme serta mengembangkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di lingkungan akademis dan non akademis;
3) Meningkatkan *soft skill* mahasiswa dengan kegiatan intra dan ekstra kurikulum melalui layanan organisasi kemahasiswaan

Tujuan 2:

Menghasilkan penelitian dan publikasi nasional dan internasional bidang kedokteran khususnya kedokteran tropis di lingkungan lahan basah

Strategi Pencapaian:

1) Merancang *roadmap* penelitian bidang kedokteran khususnya kedokteran tropis di lingkungan lahan basah yang dapat diaplikasikan untuk

kepentingan masyarakat serta mengevaluasi kesesuaian *roadmap* penelitian dengan penelitian dosen dan/atau mahasiswa;

2) Mensinergikan topik riset dosen dengan skripsi mahasiswa guna mempercepat laju produktivitas publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional;
3) Menyelenggarakan forum ilmiah nasional dan atau internasional yang berfokus pada kedokteran tropis di lingkungan lahan basah sebagai wadah desiminasi hasil penelitian unggulan program studi.

Tujuan 3:

Terselenggaranya pengabdian dan pelayanan kedokteran khususnya bidang kedokteran tropis di lingkungan lahan basah berbasis akademik yang berkelanjutan;

Strategi Pencapaian:

1) Merancang *roadmap* pengabdian bidang kedokteran khususnya kedokteran tropis di lingkungan lahan basah yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan masyarakat serta mengevaluasi kesesuaian *roadmap* pengabdian dengan penelitian dosen dan/atau mahasiswa;
2) Mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat pada pembelajaran (Modul atau RPS);
3) Membangun Desa Binaan atau komunitas percontohan yang fokus pada kemandirian kesehatan melalui edukasi perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS) khususnya tentang kedokteran tropis di lingkungan lahan basah.

Tujuan 4:

Terwujudnya sistem manajemen tata kelola pendidikan kedokteran efektif dan efisien.

Strategi Pencapaian:

1) Berperan aktif dalam kegiatan mutu akademik baik internal maupun eksternal;

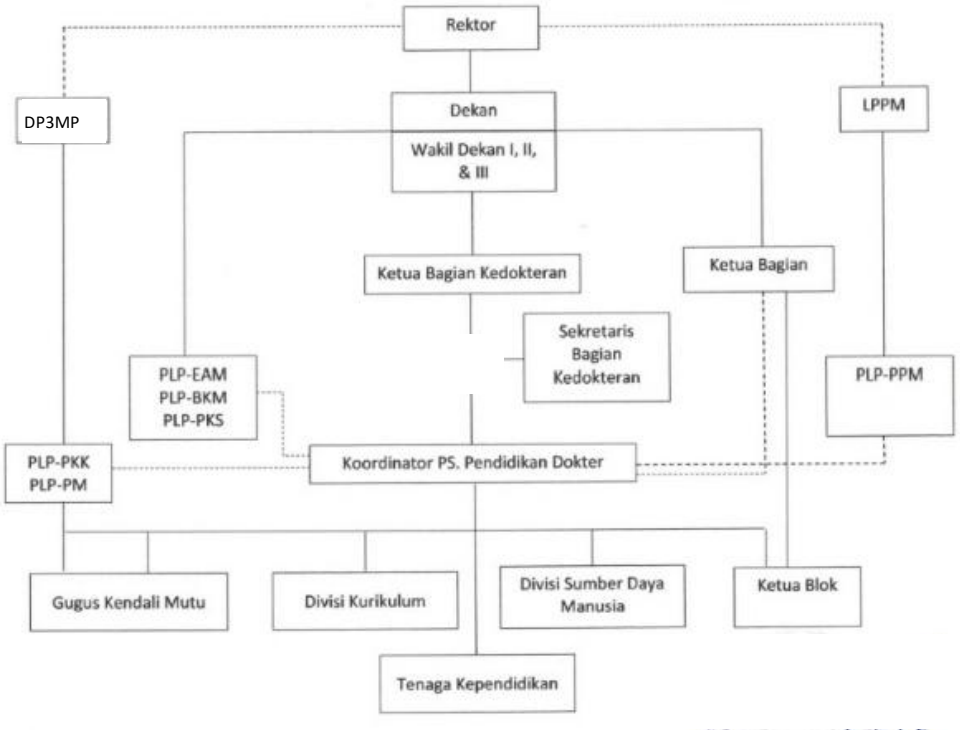
2) Membangun dan mengintegrasikan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi untuk memusatkan data akademik, keuangan dan kemahasiswan guna memastikan proses administratif yang cepat, transparan dan akurat
3) Menyusun dan mensosialisasikan standar operasional prosedur (SOP) yang komprehensif untuk seluruh layanan dasar guna meningkatkan efisien waktu layanan.

BAB III

STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai dengan Sistem Tata Kelola Universitas Sriwijaya Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (FK Unsri) dipimpin oleh seorang Koordinator Program Studi (KPS) di bawah naungan Dekan melalui Ketua Bagian Kedokteran. Personalia PSPD FK Unsri tahun 2025 disahkan melalui keputusan dekan FK Unsri nomor: 0644/UN9.FK/TU,SK/2025. Koordinator Program Studi berkoordinasi dengan Pusat Layanan Pengembangan-Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan (PLL-PKK), PLP-Evaluasi Akademik Mahasiswa (EAM), PLP-Penjaminan Mutu (PLP-PM), Laboratorium CBT dan Laboratorium Keterampilan Klinis dalam melaksanakan proses pembelajaran. KPS berhubungan secara fungsional dengan Ketua Bagian yang mengampuh ilmu Kedokteran Dasar dan Kedokteran Klinis di FK Unsri. KPS dalam melaksanakan proses pembelajaran dan monitoring evaluasi dibantu oleh Divisi Kurikulum Divisi Sumber Daya Manusia dan Gugus Kendali Mutu Program Studi. Selain itu, KPS juga dibantu oleh tenaga kependidikan dan koordinator tahunan (korta) untuk menjalankan operasional kegiatan pembelajaran di Program Studi Pendidikan Dokter.

Proses pendidikan di Program Studi Pendidikan Dokter menerapkan sistem pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dengan konsep integrasi berbagai cabang ilmu yang tertuang dalam Blok. Blok memiliki tugas melaksanakan proses pendidikan yang dipimpin oleh Ketua Blok dibantu oleh sekretaris blok. Blok serumpun dikelompokkan dalam satu bidang kajian Blok. Ketua Blok ditetapkan oleh Dekan berdasarkan usulan dari Program Studi. Struktur organisasi Program Studi Pendidikan Dokter dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Dokter

BAB IV

PENERIMAAN MAHASISWA BARU

4.1. Kualifikasi Calon Mahasiswa

Kualifikasi calon mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut,

1. Warga Negara Indonesia atau Warga Negara Indonesia keturunan asing yang dikukuhkan dengan surat bukti kewarganegaraan.
2. Warga Negara Asing yang dikirim oleh lembaga tertentu/perorangan di luar negeri untuk mengikuti Seleksi Calon Mahasiswa Baru Program Studi Pendidikan Dokter
3. Berijazah SMA/MA atau sederajat yang dibuktikan dengan ijazah atau surat keterangan lulus yang dilegalisir
4. Tidak terindikasi sebagai pengguna atau pengedar narkoba berdasarkan hasil pemeriksaan dari Klinik Universitas Sriwijaya.
5. Syarat tambahan untuk jalur mandiri: hasil tes Bahasa Inggris minimal 500 yang dilakukan di Lembaga Bahasa Universitas Sriwijaya.

4.2. Cara Penerimaan Mahasiswa Baru

Cara penerimaan mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Dokter sesuai dengan yang diatur dalam Keputusan Rektor Unsri nomor 0245/UN9.R/SK.R1.DAK/2026 tentang Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2026/2027 yaitu Penerimaan calon mahasiswa baru PSPD dilakukan melalui tiga jalur seleksi, yaitu Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat (SMM PTN-Barat) dan Seleksi Mandiri dengan nama Seleksi Mandiri Universitas Sriwijaya (SM UNSRI).

Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP)

Memberikan kesempatan kepada siswa SMA//MA di dalam dan luar negeri (Sekolah Republik Indonesia/SRI) yang memiliki prestasi unggul untuk menempuh pendidikan tinggi di PSPD FK Universitas Sriwijaya. Proses penerimaan calon mahasiswa baru melalui jalur SNBP dilaksanakan secara *online.* Informasi mengenai tata cara mengikuti SNBP dapat dilihat di laman https://snpmb.bppp.kemdikbud.go.id/ dan pendaftarannya di laman https://portal-snpmb.bppp.kemdikbud.go.id/

Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT)

Penerimaan calon mahasiswa melalui jalur SNBT diperuntukkan bagi calon mahasiswa yang berminat mengikuti pendidikan pada PSPD FK Unsri. Proses pendaftaran dilakukan melalui daring (secara *online*) dan dapat mengikuti tes secara fleksibel dengan memilih lokasi tes yang sesuai. Persyaratan dan tata cara pendaftaran secara lengkap dapat dilihat pada laman https://snpmb.bppp.kemdikbud.go.id/ dan https://portal-snpmb.bppp.kemdikbud.go.id/.

Seleksi Mandiri Universitas Sriwijaya (SM Unsri)

Proses penerimaan calon mahasiswa baru melalui jalur Seleksi Mandiri Universitas Sriwijaya (SM UNSRI) dilaksanakan oleh kepanitiaan yang dibentuk dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya. Persyaratan peserta, proses pendaftaran dan semua informasi dan kegiatan yang terkait dengan SM UNSRI diumumkan secara terbuka melalui laman www.sm.unsri.ac.id. Pelaksanaan SM UNSRI di kampus Universitas Sriwijaya.

4.3. Pendaftaran Ulang (Registrasi) Mahasiswa Baru

Seluruh calon mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Dokter FK Unsri baik yang diterima melalui SNBP, SNBT atau SM Unsri wajib melakukan registrasi secara daring dan menyerahkan berkas-berkas yang dipersyaratkan ke Direktorat Akademik Universitas Sriwijaya pada tempat dan waktu yang ditetapkan. Calon dinyatakan gugur apabila tidak mendaftar ulang pada waktu yang ditetapkan. Persyaratan dan prosedur pendaftaran ulang dituangkan dalam pengumuman

Rektor Universitas Sriwijaya yang dapat diunduh melalui laman www.unsri.ac.id. Calon mahasiswa yang telah melakukan registrasi ulang dan memenuhi semua persyaratan akan memperoleh Kartu Pengenal Mahasiswa (KPM) dan Jaket Almamater. Mahasiswa baru PSPD diterima secara resmi oleh Rektor dalam suatu upacara resmi penerimaan mahasiswa baru Universitas Sriwijaya. Setelah itu mahasiswa baru diminta mengikuti kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) untuk mendapatkan informasi mengenai pendidikan di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, pelaksanaan kegiatan akademik, nama pembimbing akademik dan pengisian Kartu Rencana studi (KRS) semester pertama.

4.4. Status Kemahasiswaan

Penetapan status sebagai mahasiswa aktif Universitas Sriwijaya apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Sriwijaya
2. Membayar biaya pendidikan atau telah mengajukan surat permohonan tunda bayar sesuai dengan ketentuan pada waktu dan dengan cara yang ditetapkan, dan melakukan pembayaran UKT yang tertunda paling lambat 2 (dua) bulan setelah batas akhir pembayaran UKT
3. Tidak dalam masa berhenti sementara (*stop out*) atau *skrosing*
4. Mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) atau Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS) secara *online* untuk semester yang ditempuh sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
5. Mengikuti kegiatan akademik sesuai KRS yang ditetapkan
6. Bebas dari narkoba/napza, tindakan kriminal/perbuatan melawan hukum, asusila, indisipliner, keonaran dan atau anarkisme di dalam maupun di luar kampus.

BAB V

PERATURAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

5.1. KEWAJIBAN, HAK DAN LARANGAN MAHASISWA

5.1.1. Kewajiban Mahasiswa

1. Membayar biaya pendidikan sesuai ketentuan dan ketetapan Rektor Universitas Sriwijaya
2. Mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) atau Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS) secara *online* melalui Sistem Akademik (Simak) pada periode waktu yang telah ditetapkan.
3. Mengikuti seluruh kegiatan pendidikan dan evaluasi pada Program Studi Pendidikan Dokter.
4. Mematuhi semua ketentuan peraturan, etika akademik, dan etika perilaku yang berlaku di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Senantiasa berperilaku baik, sopan dan santun, saling menghargai dan menghormati, menjaga nama baik FK Unsri, serta tidak melakukan perbuatan tercela termasuk perbuatan/perkataan yang menunjukkan sikap intoleransi, kekerasan seksual dan atau perundungan (*bullying*) di lingkungan kampus maupun di luar kampus.
6. Menggunakan pakaian dan penampilan yang sopan sesuai dengan aturan serta tidak menggunakan perhiasan yang berlebihan baik di dalam kampus atau di luar kampus.
7. Menjaga integritas dan kejujuran akademik dengan tidak melakukan tindakan plagiat, fabrikasi atau falsifikasi data dan informasi dalam kegiatan akademik termasuk dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan atau pengabdian kepada masyarakat, serta pada berbagai karya tulis ilmiah termasuk publikasi ilmiah/skripsi, serta karya akademik lainnya.

8. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dan menjaga kebersihan, ketenteraman, ketenangan, kenyamanan, serta keindahan kampus FK Unsri.
9. Ikut bertanggung jawab memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban, keamanan, keindahan, dan pepohonan kampus FK Unsri serta terciptanya kampus sehat.
10. Mencegah pengerusakan sarana prasarana di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
11. Menjaga kewibawaan dan nama baik Program Studi Pendidikan Dokter dan Fakultas Kedokteran.

5.1.2. Hak Mahasiswa

Setiap mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter mempunyai hak yang sama untuk memperoleh layanan akademik, yaitu:

1. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut ilmu dan mengkajinya sesuai dengan norma, etika, dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik.
2. Menggunakan fasilitas untuk kepentingan pendidikan yang tersedia di Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan fasilitas Universitas Sriwijaya lainnya bila diperlukan.
3. Memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran dan kemampuan.
4. Mendapatkan bimbingan dari pembimbing akademik dan atau dosen lain yang ditugaskan.
5. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan program pendidikan yang diikutinya serta layanan konseling dan karir.
6. Menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
7. Memperoleh layanan kesejahteraan berupa beasiswa uang pembinaan bagi mahasiswa berprestasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

8. Memanfaatkan sumber daya Universitas, Fakultas, dan Program studi untuk kelancaran proses belajar mengajar serta pengembangan minat dan bakat melalui organisasi kemahasiswaan.
9. Pindah ke perguruan tinggi (PT) lain atau program studi lain bilamana memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
10. Mengikuti perlombaan/kejuaraan tingkat fakultas, universitas, regional, nasional dan internasional dengan mempertimbangkan proses pembelajaran dan ketentuan yang ditetapkan
11. Ikut serta dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan di tingkat Universitas, Fakultas, Departemen, dan/atau Program Studi (ketentuan mengenai organisasi kemahasiswaan diatur lebih lanjut melalui peraturan Rektor Universitas Sriwijaya).

5.1.3. Larangan

Dalam rangka menjaga ketertiban, keamanan, kenyamanan, integritas akademik, serta nama baik Universitas Sriwijaya, setiap mahasiswa PSPD wajib menghindari segala bentuk tindakan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, peraturan Universitas Sriwijaya, norma agama, norma kesusilaan, norma sosial, dan kode etik mahasiswa. Setiap mahasiswa Universitas Sriwijaya dilarang:

1. Melakukan tindakan plagiat, pemalsuan dokumen, dan/atau kecurangan lain baik sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain.
2. Melakukan perbuatan yang tergolong penodaan atau penghinaan suku, agama, ras, golongan tertentu, dan/atau penghinaan verbal maupun nonverbal.
3. Melakukan perbuatan pelecehan dan kekerasan seksual, perundungan, pornografi, LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender) dan/atau seks bebas.
4. Melakukan tindakan kekerasan, penghasutan, pengancaman, terorisme, dan/atau tindakan lain yang dapat mengganggu kenyamanan, keamanan, ketenteraman dalam pelaksanaan segala kegiatan yang

diselenggarakan di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Universitas Sriwijaya, baik dilakukan secara individual, kelompok ataupun melalui perantara.

5. Melakukan segala bentuk Tindak Pidana Siber.
6. Memiliki, membawa, menyimpan, memperdagangkan atau mengedarkan, membuat maupun mengonsumsi minuman keras, Narkotika dan Psikotropika di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Universitas Sriwijaya, baik dilakukan secara individual, kelompok ataupun melalui perantara.
7. Melakukan kegiatan yang dapat dikategorikan sebagai perjudian.
8. Membawa, menyimpan, membuat, memperdagangkan, atau mengedarkan serta menggunakan senjata, tanpa izin yang berwenang, bila berada di dalam lingkungan kampus.
9. Merusak sarana dan prasarana kampus.
10. Mengundang pihak luar kampus tanpa izin untuk mengadakan kegiatan akademik, kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler atas nama Universitas Sriwijaya.
11. Berpakaian tidak sopan dan mengandung unsur pelecehan terhadap suku, agama, ras, dan golongan tertentu.
12. Dilarang memakai sandal dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik.
13. Melakukan kegiatan politik praktis dan/atau penyebaran ideologi terlarang di Universitas Sriwijaya.
14. Melakukan perbuatan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan internal Universitas Sriwijaya.

5.1.4. Pelanggaran dan Sanksi

5.1.4.1. Kategori Pelanggaran

Pelanggaran mahasiswa merupakan setiap tindakan yang bertentangan dengan kewajiban mahasiswa, kode etik mahasiswa, serta ketentuan yang berlaku di Universitas Sriwijaya. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya

Nomor 31 Tahun 2024 tentang Jenis dan Kualifikasi Sanksi Pelanggaran Kewajiban dan Kode Etik Mahasiswa, pelanggaran mahasiswa diklasifikasikan menjadi pelanggaran ringan, pelanggaran sedang, dan pelanggaran berat.

Pelanggaran Ringan

Pelanggaran ringan merupakan pelanggaran yang pada umumnya berkaitan dengan ketertiban, tata tertib akademik, dan kepatuhan mahasiswa terhadap ketentuan yang berlaku di lingkungan Universitas Sriwijaya. Meskipun tidak menimbulkan dampak yang sangat besar, pelanggaran ringan tetap dapat mengganggu kelancaran kegiatan akademik dan kehidupan kampus apabila dilakukan secara berulang atau tidak segera diperbaiki. Oleh karena itu, setiap mahasiswa wajib menghindari tindakan-tindakan yang termasuk dalam kategori pelanggaran ringan. Pelanggaran ringan meliputi:

1. Mengganggu aktivitas dan ketenteraman pelaksanaan kegiatan akademik di Universitas Sriwijaya.
2. Mengundang pihak luar tanpa izin Universitas Sriwijaya untuk mengadakan kegiatan di Universitas Sriwijaya.
3. Pelanggaran terhadap tata tertib akademik.
4. Berpakaian tidak sopan dan mengandung unsur pelecehan terhadap suku, agama, ras, dan golongan tertentu.
5. Memakai sandal dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik

Pelanggaran Sedang

Pelanggaran sedang merupakan pelanggaran yang memiliki dampak lebih besar terhadap proses akademik, kegiatan kemahasiswaan, sarana dan prasarana, serta hubungan antar warga kampus. Pelanggaran dalam kategori ini dapat menimbulkan kerugian bagi individu maupun Universitas Sriwijaya sehingga memerlukan penanganan dan pembinaan yang lebih tegas. Pelanggaran sedang meliputi:

1. Pengulangan atas pelanggaran ringan sebanyak 3 (tiga) kali.

2. Manipulasi terhadap segala hal yang berhubungan dengan kegiatan perkuliahan, baik dilakukan secara individual, kelompok ataupun melalui perantara.
3. Melakukan perjokian dalam kegiatan perkuliahan.
4. Melakukan perbuatan yang tergolong penodaan atau penghinaan terhadap suku, agama, ras, dan golongan tertentu.
5. Merusak sarana dan prasarana Universitas Sriwijaya.
6. Melakukan tindakan kekerasan, penghasutan, pengancaman, terorisme dan/atau tindakan lain yang dapat mengganggu kenyamanan, keamanan, ketenteraman dalam pelaksanaan segala kegiatan akademik dan non-akademik yang diselenggarakan di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Universitas Sriwijaya secara tidak langsung.
7. Melakukan kegiatan yang dapat dikategorikan sebagai perjudian; dan
8. Melakukan secara tidak langsung perbuatan yang mengakibatkan tercemarnya nama baik Universitas Sriwijaya

Pelanggaran Berat

Pelanggaran berat merupakan pelanggaran yang bertentangan dengan integritas akademik, norma hukum, norma kesusilaan, keamanan kampus, serta nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Universitas Sriwijaya. Pelanggaran dalam kategori ini dapat menimbulkan dampak yang serius terhadap mahasiswa, sivitas akademika, maupun reputasi Universitas Sriwijaya sehingga dapat dikenakan sanksi yang lebih berat sesuai ketentuan yang berlaku. Pelanggaran berat meliputi:

1. Pengulangan atas pelanggaran sedang sebanyak 3 (tiga) kali.
2. Melakukan plagiarisme dan perjokian tugas akhir mahasiswa.
3. Melakukan pelecehan dan kekerasan seksual, perundungan, pornografi, LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender) dan/atau seks bebas di lingkungan Universitas Sriwijaya atau pada kegiatan di luar lingkungan Universitas Sriwijaya yang mengatasnamakan Universitas Sriwijaya.

4. Melakukan tindakan kekerasan, penghasutan, pengancaman, dan/atau tindakan lain yang dapat mengganggu kenyamanan, keamanan, ketenteraman dalam pelaksanaan segala kegiatan akademik dan non-akademik yang diselenggarakan di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Universitas Sriwijaya secara langsung.
5. Memiliki, membawa, menyimpan, memperdagangkan, mengedarkan, membuat maupun mengonsumsi minuman keras, narkotika dan psikotropika di lingkungan Universitas Sriwijaya atau pada kegiatan di luar lingkungan Universitas Sriwijaya yang mengatasnamakan Universitas Sriwijaya.
6. Membawa, menyimpan, membuat, memperdagangkan, atau mengedarkan serta menggunakan senjata tanpa izin yang berwenang apabila berada di lingkungan Universitas Sriwijaya.
7. Mendukung dan/atau menyebarkan ideologi di luar Pancasila di lingkungan Universitas Sriwijaya atau pada kegiatan di luar lingkungan Universitas Sriwijaya yang mengatasnamakan Universitas Sriwijaya.
8. Melakukan secara langsung perbuatan yang mengakibatkan tercemarnya nama baik Universitas Sriwijaya.
9. Melakukan tindak pidana yang telah mendapatkan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

5.1.4.2. Bentuk Sanksi

Mahasiswa yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kewajiban mahasiswa, kode etik mahasiswa, maupun ketentuan lain yang berlaku di Universitas Sriwijaya dapat dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Pemberian sanksi bertujuan untuk memberikan pembinaan, menegakkan disiplin, menjaga ketertiban kehidupan kampus, serta melindungi hak dan kepentingan sivitas akademika Universitas Sriwijaya.

Bentuk sanksi yang dapat dikenakan kepada mahasiswa meliputi:

1. Teguran Lisan

Teguran lisan merupakan sanksi yang diberikan secara langsung kepada mahasiswa atas pelanggaran yang dilakukan. Sanksi ini umumnya diberikan terhadap pelanggaran yang bersifat ringan sebagai bentuk pembinaan dan pengingat agar mahasiswa tidak mengulangi perbuatannya. Teguran lisan dapat diberikan oleh pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Sriwijaya.

2. Teguran Tertulis

Teguran tertulis merupakan sanksi yang diberikan dalam bentuk surat atau dokumen resmi kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran. Teguran tertulis diberikan apabila pelanggaran yang dilakukan memerlukan pencatatan administratif atau apabila mahasiswa tidak mengindahkan teguran lisan yang telah diberikan sebelumnya.

3. Peringatan Tertulis

Peringatan tertulis merupakan sanksi yang diberikan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran dengan tingkat keseriusan yang lebih tinggi atau melakukan pengulangan pelanggaran. Peringatan tertulis menjadi bentuk penegasan bahwa mahasiswa wajib memperbaiki perilakunya dan tidak mengulangi pelanggaran yang sama maupun pelanggaran lainnya

4. Pembatasan Kegiatan Kemahasiswaan

Pembatasan kegiatan kemahasiswaan merupakan sanksi berupa pembatasan hak mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kemahasiswaan tertentu dalam jangka waktu yang ditetapkan. Sanksi ini dapat diberikan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran yang berkaitan dengan kegiatan kemahasiswaan, organisasi mahasiswa, maupun kegiatan lain yang mengatasnamakan Universitas Sriwijaya.

5. Skorsing

Skorsing merupakan sanksi berupa penghentian sementara status mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik maupun kegiatan kemahasiswaan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama masa skorsing, mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik, menggunakan hak

sebagai mahasiswa, maupun mengikuti kegiatan yang mengatasnamakan Universitas Sriwijaya.

6. Pemberhentian sebagai Mahasiswa sesuai Ketentuan yang Berlaku

Pemberhentian sebagai mahasiswa merupakan sanksi paling berat yang dapat dikenakan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran berat atau pelanggaran tertentu sebagaimana diatur dalam peraturan Universitas Sriwijaya. Pemberhentian sebagai mahasiswa dilakukan melalui mekanisme dan prosedur yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mempertimbangkan hasil pemeriksaan dan keputusan pihak yang berwenang.

Pengenaan sanksi kepada mahasiswa dilakukan secara objektif, adil, proporsional, dan akuntabel dengan mempertimbangkan jenis pelanggaran, tingkat kesalahan, dampak yang ditimbulkan, serta ketentuan yang berlaku di Universitas Sriwijaya

5.2. SYARAT MENGIKUTI KEGIATAN AKADEMIK

Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan akademik apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Program Studi Pendidikan Dokter
2. Tidak dalam masa berhenti sementara atau cuti akademik (*stop out*)
3. Telah membayar biaya pendidikan yang telah ditetapkan
4. Telah mengisi pendaftaran mata kuliah/Blok secara online dan menyerahkan *print out* Kartu Rencana Studi (KRS) yang telah ditandatangani dosen Pembimbing Akademik untuk semester yang ditempuh ke Program Studi.
5. Tidak dalam masa menjalani *skorsing*.

5.3. TATA TERTIB PAKAIAN

5.3.1. Pakaian Pada Kegiatan Akademik

Mahasiswa:

1. Rapi, bersih dan sopan
2. Tidak memakai *t-shirt*, kaos, kemeja ketat, baju transparan

3. Tidak mengenakan celana berbahan jeans atau derivatnya maupun bahan *stretch*
4. Rambut rapi, tidak diwarnai, tidak gondrong, tidak menutupi dahi dan mata, panjang rambut belakang tidak melebihi kerah baju
5. Memakai sepatu (bukan sepatu sendal)

Mahasiswi:

1. Rapi, bersih dan sopan
2. Wajah terlihat jelas
3. Bagi yang tidak berkerudung rambut rapi tidak menutupi mata serta tidak diwarnai
4. Tidak memakai baju/celana ketat atau transparan, kaos, *blouse* ketat, *t-shirt*
5. Tidak mengenakan celana berbahan jeans atau derivatnya maupun bahan *stretch*
6. Memakai rok panjang (ketika duduk, minimal menutupi ¾ jarak antara lutut dan mata kaki. tidak ketat, tidak berbelahan tinggi
7. Memakai sepatu (bukan sepatu sandal)

5.3.2. Pakaian saat Ujian CBT

1. Mengenakan atasan kemeja berwarna putih, tidak ketat dan tidak transparan
2. Memakai bawahan celana dasar berwarna hitam (laki-laki), dan kulot hitam/rok hitam di bawah lutut (wanita)

5.3.3. Jas Praktik Laboratorium dan *Skill Lab*

1. Warna putih dengan model yang telah ditentukan
2. Dipakai hanya di lingkungan laboratorium Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Mengenakan tanda pengenal (KPM/KTP)
4. Menggunakan sandal bersih saat berada di laboratorium.

5.4. KALENDER AKADEMIK, BEBAN STUDI, MASA TEMPUH KURIKULUM DAN MASA STUDI

5.4.1. Kalender Akademik

Penerimaan mahasiswa baru Program Studi Pendidikan dilaksanakan hanya di semester ganjil (satu kali dalam satu tahun). Kegiatan perkuliahan dilakukan pada waktu dan tempat yang ditentukan sesuai dengan jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan oleh program studi merujuk kepada kalender akademik Universitas Sriwijaya untuk tahun akademik berjalan. Perubahan waktu dan tempat pelaksanaan perkuliahan tidak boleh mengganggu jadwal dan tempat mata kuliah/Blok lain yang telah ditetapkan sebelumnya. Agar waktu penginputan nilai mahasiswa PSPD di Simak Unsri sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan di kalender akademik Unsri, maka jadwal perkuliahan di Program Studi Pendidikan Dokter dapat dimulai lebih dulu dari fakultas lain karena pembelajaran di PSPD sistem Blok/serial.

5.4.2. Beban Studi

Beban studi yang harus diambil oleh mahasiswa baru program studi pada semester pertama dan kedua maksimum masing-masing sebesar 20 SKS (Peraturan Rektor Unsri Nomor 14 tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Lingkungan Universitas Sriwijaya Pasal 11 Ayat 2), sesuai dengan kurikulum yang dirancang oleh PSPD. Beban studi yang dapat diambil oleh mahasiswa PSPD semester ketiga dan berikutnya sesuai dengan jumlah beban SKS yang terdapat pada kurikulum PSPD tahun 2026 (semua mahasiswa mengambil jumlah SKS yang sama tanpa memperhatikan Indeks Prestasi Sementara karena sistem paket). Total beban studi di Program Studi Pendidikan Dokter adalah 146 SKS.

5.4.3. Masa Tempuh Kurikulum

Masa tempuh kurikulum yang dirancang dalam kurikulum PSPD tahun 2026 merujuk kepada Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, sains dan Teknologi Nomor 39 tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yaitu 8 (delapan) semester. Namun pada pelaksanaannya mahasiswa dapat mengambil mata kuliah/Blok yang terdapat pada semester 8 (delapan) di semester 7 (tujuh).

5.4.4. Masa studi

Masa studi akademik mahasiswa PSPD yang diikutinya dihitung dalam satuan semester, dimulai pada semester saat mahasiswa tersebut diterima di PSPD FK Unsri dan berakhir pada semester ketika mahasiswa dinyatakan lulus pada suatu yudisium. Masa cuti akademik *(stop out*) yang diambil mahasiswa dihitung sebagai masa studi. Masa studi akademik digunakan untuk penentuan pemberian predikat kelulusan. Masa studi mahasiswa PSPD merujuk kepada Peraturan Rektor Unsri Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Lingkungan Universitas Sriwijaya yaitu 7-14 semester.

5.5. PENUNDAAN KEGIATAN AKADEMIK (PKA) ATAU *STOP OUT*

Penundaan Kegiatan Akademik (PKA), cuti akademik atau *stop out* (SO) adalah status mahasiswa yang berhenti sementara untuk mengikuti program pendidikan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Permohonan PKA atau SO dapat diajukan mahasiswa dengan alasan kesehatan/sakit dengan surat keterangan resmi dari dokter atau alasan lain yang telah mendapat persetujuan Dosen Pembimbing Akademik.
2. Permohonan pengajuan PKA atau SO hanya dapat dilakukan apabila mahasiswa telah menempuh minimal 4 (empat) semester atau telah menempuh minimal 50% (lima puluh persen) dari total SKS yang wajib ditempuh pada program studi.
3. Permohonan PKA atau SO diusulkan mahasiswa kepada Dekan diketahui oleh Dosen PA dan Koordinator Program Studi, selambat-lambatnya pada minggu ke-3 (tiga) setelah semester berjalan dimulai.
4. Permohonan PKA atau SO tersebut disampaikan ke Rektor oleh Dekan FK Unsri.
5. Rektor menerbitkan surat keputusan izin atau menolak permohonan PKA atau SO mahasiswa.
6. Apabila SK Rektor Unsri tentang mahasiswa yang dinyatakan PKA/SO pada semester berjalan telah terbit, maka permohonan untuk PKA/SO yang diajukan setelah itu dalam semester berjalan tidak dapat dikabulkan, kecuali

bagi mahasiswa dengan alasan sakit yang mendapat surat keterangan resmi dari dokter.

7. Masa studi mahasiswa memperhitungkan masa PKA/SO mahasiswa (lama PKA/SO diperhitungkan sebagai masa studi).
8. Permohonan PKA/SO tidak dapat diajukan oleh mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi/KIP-K atau oleh mahasiswa PSPD yang menerima beasiswa penuh (*full scholarship*)
9. Seluruh mahasiswa PSPD penerima beasiswa tidak dapat mengajukan cuti akademik selama rentang waktu penerimaan beasiswa.
10. Pada masa PKA atau SO, mahasiswa tidak membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan tidak berhak melakukan kegiatan akademik, menggunakan fasilitas pendidikan, dan/atau mendapat layanan bimbingan akademik dari dosen pembimbing,
11. Lama PKA atau SO maksimum 1 (satu) semester

Prosedur mengajukan permohonan *stop out* (SO)/cuti akademik adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang bersangkutan mengajukan permohonan ke Rektor melalui Koordinator Program Studi dengan mengisi formulir permohonan cuti akademik.
2. Formulir diisi dan ditandatangani oleh mahasiswa.
3. Koordinator Program Studi Pendidikan Dokter dan Dekan FK Unsri meneruskan permohonan tersebut ke Universitas.
4. Permohonan diajukan sebelum berakhirnya masa pengajuan SO sebagaimana yang ditetapkan dalam Kalender Akademik.
5. Universitas Sriwijaya menerbitkan SK Rektor tentang SO untuk permohonan yang disetujui.
6. Direktorat Akademik mengeluarkan surat pemberitahuan resmi tentang persetujuan tersebut kepada Fakultas/Program Studi dan mahasiswa yang bersangkutan.

5.6. PEMBAYARAN UKT DAN BIAYA LAINNYA BAGI MAHASISWA LAMA

Sebagai pendukung dalam penyelenggaraan pendidikan, mahasiswa dibebani untuk membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang ditetapkan oleh Rektor Universitas Sriwijaya. UKT dibayarkan tiap semester dengan jumlah sesuai yang ditetapkan. Sistem pembayaran tagihan setoran mahasiswa sudah terintegrasi antara Bank yang ditunjuk dengan sistem manajemen Akademik dan Kemahasiswaan (SIMAK) Universitas Sriwijaya. Mahasiswa dapat mengisi KRS apabila sudah melakukan pembayaran UKT pada Bank yang ditunjuk. Mahasiswa yang tidak membayar UKT dan tidak mengajukan SO pada waktu yang ditetapkan, dinyatakan putus studi (*drop out*) sebagai mahasiswa Universitas Sriwijaya di akhir semester. Bagi mahasiswa baru yang mengundurkan diri namun telah membayar UKT, tidak dapat mengajukan permohonan pengembalian pembayaran UKT.

5.7. PENCEGAHAN TINDAKAN PLAGIASI

Dalam upaya mencegah tindakan plagiasi, maka sebelum mahasiswa yudisium, naskah skripsi harus melalui tahap pemeriksaan kesamaan/kemiripan (*similarity checking*) menggunakan aplikasi Turnitin. Naskah ilmiah tugas akhir yang dipublikasi di jurnal dan atau prosiding diperiksa kesamaan/kemiripan naskahnya menggunakan aplikasi *Ithenticate* sebelum naskah diserahkan ke jurnal/prosiding tersebut. Tata cara pemeriksaan kesamaan/kemiripan (*similarity checking*) naskah menggunakan *Turnitin* atau *Ithenticate* diatur oleh UPT Perpustakaan. Ketentuan akademik pemeriksaan kesamaan/kemiripan naskah (*similarity checking*) naskah tugas akhir skripsi/tesis/disertasi atau *draf* artikel ilmiah untuk publikasi adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan kesamaan/kemiripan naskah (*similarity checking*) menggunakan aplikasi *Ithenticate* dan/atau *Turnitin* dilakukan sebelum yudisium.
2. Bagian metodologi penelitian skripsi yang merupakan prosedur baku pengujian/pengambilan data dan pengolahan statistika diuraikan pada

bagian lampiran skripsi, sehingga tidak termasuk bagian yang diperiksa kesamaan/kemiripan naskahnya. Pembimbing memastikan integritas akademik pada bagian ini.

3. Tingkat kemiripan/kesamaan untuk skripsi, maksimum 20%. Apabila tingkat kemiripan/kesamaan skripsi lebih dari 20%, maka mahasiswa harus memperbaiki naskah skripsi dibimbing oleh pembimbing.
4. Hasil pemeriksaan kesamaan/kemiripan naskah (*similarity checking*) dilampirkan pada skripsi.
5. Ketentuan tingkat kemiripan/kesamaan *draf* artikel ilmiah yang akan dipublikasi mengikuti ketentuan pengelola jurnal/prosiding yang dituju.
6. Penggunaan *artificial intelligence* (AI) sesuai dengan Panduan Penggunaan *Generative Artificial Intelligence* (GenAI) pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi

BAB VI

PEMBELAJARAN

6.1. KURIKULUM

6.1.1. Kurikulum Berbasis Kompetensi

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 73 tahun 2013 tentang penerapan KKNI bidang pendidikan tinggi, maka setiap program studi wajib menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai jenjang, yaitu menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNI. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, untuk tingkat sarjana beban belajar mahasiswa adalah paling sedikit 144 SKS setara dengan level 6 Kerangka kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI di Program Studi Pendidikan Dokter FK Unsri tercantum di Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) yang ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia Tahun 2026, berdasarkan hal tersebut maka Program Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (FK Unsri) diselenggarakan menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan strategi *student centered, problem based, integrated, community oriented, early clinical exposure, systematic* atau disingkat SPICES.

KBK berarti kurikulum pendidikan dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berorientasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki

kompetensi yang sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia. KBK Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya menerapkan strategi SPICES yang berarti berpusat kepada kompetensi mahasiswa, belajar berdasarkan masalah di bidang kesehatan, bersifat integrasi antar cabang ilmu kedokteran, berorientasi kepada kepentingan kesehatan komunitas, secara dini mengenali masalah klinis dan diselenggarakan secara sistematis.

6.1.2. Profil Lulusan, Kompetensi Utama Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan

Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Pendidikan Dokter FK Unsri ditetapkan oleh program studi merujuk kepada Standar Kompetensi Dokter Indonesia yang ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) bersama Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia. Profil lulusan PSPD adalah sebagai berikut:

1. **Praktisi/Klinisi**: Sarjana Kedokteran yang mampu memberikan pelayanan kesehatan khususnya bidang kedokteran tropis di lingkungan lahan basah melalui supervisi yang holistik dan komprehensif berdasarkan bukti terbaik secara profesional, disertai keimaman dan ketakwaan pada Tuhan YME, pribadi berkarakter, akhlak mulia, beretika, berbudi pekerti, dan menjunjung tinggi moralitas, sebagai pembelajar sepanjang hayat, bertanggung jawab sosial, cinta tanah air, dan berkomitmen untuk menyehatkan kehidupan masyarakat.
2. **Pendidik/Peneliti**: Sarjana Kedokteran yang berpikir kritis dan kreatif dan memiliki kemampuan literasi di bidang sains, finansial, sosial dan budaya, serta teknologi informasi dalam menghadapi permasalahan kesehatan yang kompleks dan dapat bersaing di era global dan mampu terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan dengan keunggulan kedokteran tropis di lingkungan lahan basah.
3. **Agen Perubahan dan Pembangunan Sosial**: Sarjana Kedokteran sebagai agen perubah dan penggerak masyarakat berdasarkan etika kedokteran dengan berperan sebagai profesional, komunikator, kolaborator, advokator, manajer,

pemimpin untuk mewujudkan pelayanan kesehatan paripurna berpusat pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.

Kompetensi Utama Lulusan

Kompetensi utama lulusan atau standar kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) ditetapkan mengacu kepada profil lulusan dengan tingkat kompetensi memenuhi minimal: (1) mengusai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaan; (2) mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi; sesuai dengan yang tercantum pada Permendiktisaintek nomor 39 tahun 2025. Kompetensi utama lulusan PSPD merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa PSPD dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI). Kompetensi utama lulusan PSPD yang disusun diharapkan mampu menyiapkan lulusan menjadi anggota masyarakat yang berimam, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu secara mandiri menyelesaikan masalah secara prosedural.

Kompetensi Utama lulusan Program Studi Pendidikan Dokter FK Unsri adalah:

1. **Profesionalisme** yang luhur: mahasiswa mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa, bermoral luhur, beretika, disiplin, hukum, sosial budaya dan agama dalam konteks lokal, regional dan global dalam mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
2. **Keselamatan Pasien, Mawas diri dan pengembangan diri**: mahasiswa mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, dan meningkatkan pengetahuan secara berkesinambungan, serta berkolaborasi mengusulkan karya inovatif dalam rangka menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat demi keselamatan pasien;

3. **Komunikasi Efektif**: mahasiswa mampu membangun hubungan, menggali informasi, menerima dan bertukar informasi, bernegosiasi serta persuasi secara verbal dan nonverbal, menunjukkan empati kepada pasien, anggota keluarga, masyarakat dan sejawat, dalam tatanan keragaman budaya lokal dan regional.
4. **Pengelolaan Informasi dan Literasi Teknologi Informasi**: mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi informasi, komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran;
5. **Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran**: Mahasiswa mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapatkan hasil yang optimum;
6. **Keterampilan klinis**: mahasiswa mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain;
7. **Literasi Sains**: mahasiswa memiliki kapasitas untuk memanfaatkan pengetahuan ilmiah dalam rangka melakukan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan intervensi kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat untuk kesejahteraan dan keselamatan manusia, serta kemajuan ilmu dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif dan teruji;
8. **Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumber daya**: mahasiswa mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer;
9. **Kolaborasi dan Kerja sama**: mahasiswa mampu melakukan praktik kedokteran dengan melakukan refleksi diri, menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, dan meningkatkan pengetahuan secara berkesinambungan, serta berkolaborasi mengusulkan dengan sejawat seprofesi, interprofesi kesehatan dan profesi lain dalam pengelolaan masalah kesehatan, dengan menerapkan nilai, etika, peran dan tanggung jawab;
10. **Kedokteran Tropis**: Mampu menguasai konsep teoritis pengetahuan tentang kedokteran tropis di lingkungan lahan basah serta mampu mengaplikasikan

pengetahuan tersebut dalam menghadapi permasalahan khususnya tentang kedokteran tropis di lingkungan lahan basah;

11. **Kewirausahaan**; Mampu menguasai konsep teoritis pengetahuan tentang kewirausahaan kedokteran serta mampu mengaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian pembelajaran lulusan Program Studi Pendidikan Dokter (CPL PSPD) merupakan internalisasi pengetahuan, sikap dan keterampilan dan dalam penyusunannya merujuk kepada profil lulusan, kompetensi utama lulusan, visi misi Fakultas Kedokteran, dan visi keilmuan program studi. CPL juga mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Peraturan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi nomor 39 tahun 2025, kebutuhan kompetensi dunia kerja, ranah keilmuan program studi, memperhatikan kurikulum program studi sejenis perguruan tinggi lain, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kedokteran khususnya bidang kedokteran tropis di lingkungan lahan basah.

Capaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Unsri adalah:

CPL1: Bersikap dan berperilaku berketuhanan Yang Maha Esa, sesuai dengan nilai kemanusiaan, moral hukum, etika, disiplin, serta memiliki kesadaran nasionalisme dan tanggung jawab, semangat kemandirian, bekerja sama intra- dan interpersonal dalam tim, menghargai perbedaan latar belakang sosial budaya dalam memberikan pelayanan kedokteran;

CPL2: Mampu menguasai prinsip keselamatan pasien termasuk identifikasi kejadian tidak diharapkan, serta menunjukkan kemampuan refleksi diri, mawas diri, dan evaluasi diri untuk merespons umpan balik secara positif serta mengelola keterbatasan diri dalam aspek fisik, psikis, sosial, budaya, pengetahuan dan keterampilan guna pengembangan profesionalisme dan pembelajaran sepanjang hayat

CPL3: Mampu berkomunikasi efektif dengan pasien dan keluarganya, mitra kerja (sejawat dan profesi lain) dan masyarakat dalam rangka mengidentifikasi masalah kesehatan dan memecahkannya bersama-sama serta mampu menyampaikan informasi terkait kesehatan (termasuk berita buruk, *informed consent*) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar.

CPL4: Menguasai teori dasar dan terapan teknologi informasi serta mampu menggunakan, mencari, menilai kualitas dan menerapkan teknologi informasi secara efektif dan tepat untuk pengembangan ilmu, pembelajaran sepanjang hayat, dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, serta untuk mendesiminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesi kesehatan lain, pasien, masyarakat

CPL5: Menguasai teori dasar sekaligus mampu menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif;

CPL6: Menguasai teori dan prinsip prosedur klinis sehingga mampu melakukan prosedur diagnosis (anamnesis, pemeriksaan fisik umum dan khusus, menginterpretasikan pemeriksaan penunjang dasar dan mengusulkan pemeriksaan penunjang lainnya), prosedur penatalaksanaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif (edukasi konseling, promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif) dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, diri sendiri dan orang lain;

CPL7: Mampu mengevaluasi data ilmiah dan menarik kesimpulan rasional dalam menegakkan diagnosis, serta dapat menghasilkan dan mendesiminasikan karya ilmiah sesuai kaidah akademik;

CPL8: menguasai dan mampu menerapkan konsep pelayanan kesehatan komprehensif meliputi promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif secara holistik, kolaboratif, dan berkesinambungan serta mampu mengelola masalah kesehatan berbasis data klinis, merencanakan strategi penatalaksanaan yang tepat baik farmakologi maupun non farmakologi, mampu merujuk, melakukan manajemen bencana hingga analisis sistem dan kebijakan kesehatan dalam konteks jaminan kesehatan nasional dengan prinsip kendali mutu dan pemberdayaan masyarakat;

CPL 9: Mampu menerapkan dan mengevaluasi pembelajaran serta praktik kolaboratif dalam pelayanan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat dengan berlandaskan prinsip, nilai dan etika yang berlaku, serta menunjukkan kepemimpinan dan mampu berkomunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, antar profesi kesehatan dan profesi lain.

CPL10: Menguasai konsep dasar dan prinsip pengelolaan penyakit tropis serta gangguan kesehatan lingkungan lahan basah secara holistik dan berbasis bukti mencakup aspek faktor risiko, etiologi, patofisiologi, gambaran klinis, tatalaksana, prognosis hingga pencegahan yang relevan dengan karakteristik epidemiologi wilayah Sumatera Selatan

CPL11: Menguasai dan mampu mengaktualisasikan konsep dasar kewirausahaan di bidang medis, ekonomi kesehatan, menunjukkan integritas dan etika profesional dalam mengelola unit usaha kesehatan dengan mengutamakan aspek kemanusiaan serta mampu berpikir kritis untuk menciptakan inovasi layanan atau produk kesehatan yang tepat guna;

Setelah penetapan CPL, tahapan selanjutnya adalah menyusun matriks keterkaitan antara CPL dengan profil lulusan. Keterkaitan ini untuk memastikan bahwa setiap profil lulusan yang telah dirumuskan didukung secara memadai oleh CPL sehingga tidak terdapat kesenjangan antara kompetensi yang ditargetkan dengan hasil

pembelajaran yang dirancang. Proses ini dilakukan dengan mengidentifikasi masing-masing CPL terhadap pencapaian profil lulusan Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Setiap profil lulusan dianalisis untuk menentukan CPL mana saja yang relevan dan berperan dalam membentuk kompetensi tersebut. Hubungan ini kemudian dituangkan dalam bentuk matriks yang menunjukkan tingkat keterkaitan. Penyusunan matriks ini juga mempertimbangkan prinsip keterpaduan dan keberimbangan sehingga CPL didistribusi secara proporsional ke dalam profil lulusan, sehingga tidak ada CPL yang tidak terakomodasi maupun profil lulusan yang tidak memiliki dukungan CPL yang memadai. Matriks keterkaitan profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Matriks Keterkaitan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)										
	CPL -1	CPL -2	CPL -3	CPL -4	CPL -5	CPL -6	CPL -7	CPL -8	CPL -9	CPL -10	CPL -11
Praktisi/Klinisi	V	V	V	V	V	V		V	V	V	
Pendidik/Peneliti	V	V	V	V	V	V	V			V	
Agen Perubahan dan Pembangunan Sosial	V		V	V				V	V	V	V

6.1.3. Bahan Kajian

Pada kurikulum pendidikan tinggi berbasis luaran (*Outcome- Based Education*/OBE), CPL adalah target akhir pembelajaran pada program studi, sedangkan mata kuliah adalah media pencapaiannya. CPL menjadi acuan utama dalam menentukan apa yang harus dipelajari oleh mahasiswa. Setiap CPL kemudian dianalisis untuk menentukan bahan kajian (*body of knowledge*) yang relevan, sistematis dan terukur terhadap setiap CPL. Pemetaan bahan kajian

menggunakan prinsip relevansi yang berati bahwa bahan kajian ditetapkan sesuai dengan CPL, prinsip kecukupan yang berarti bahwa bahan kajian yang dirumuskan cukup untuk mencapai CPL, dan prinsip keterkinian yang berati bahwa bahan kajian dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran serta prinsip keterpaduan yang berati bahwa bahan kajian mendukung integritas antar CPL.

Tabel 2. Matriks Keterkaitan Bahan Kajian dengan Capaian Pembelajaran Lulusan pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Bahan Kajian	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)										
	CPL -1	CPL -2	CPL -3	CPL -4	CPL -5	CPL -6	CPL -7	CPL -8	CPL -9	CPL -10	CPL -11
Keterampilan Generik	√		√	√							√
Pengembangan Kepribadian	√	√	√						√		√
Organisme Struktural Tubuh Manusia				√	√	√					
Dinamika Sistem Tubuh Manusia				√	√	√	√				
Gangguan Keseimbangan Tubuh					√	√	√	√		√	
Masalah Kesehatan Berdasarkan Sistem		√	√		√	√	√	√		√	
Masalah Kesehatan Berdasarkan Siklus Hidup	√	√	√		√	√	√	√	√		
Masalah Kesehatan Multisistem	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Dasar Ilmiah, Metodologi dan Konseptual Penelitian	√		√	√			√				

6.1.4. Mata Kuliah dan Satuan Kredit Semester (SKS)

Pembentukan mata kuliah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dimulai dengan menetapkan kurikulum inti program studi, kurikulum wajib dan kurikulum tambahan sebagai penciri dari Program Studi. Penetapan mata kuliah inti merujuk kepada standar kurikulum mata kuliah wajib universitas berdasarkan pada standar kurikulum Universitas Sriwijaya tahun 2025, standar kurikulum yang ditetapkan oleh Kolegium Kedokteran Indonesia (KKI) yang dalam tercantum dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) dan mata kuliah penciri program studi yang ditetapkan dengan mempertimbangkan keunggulan program studi dan kebutuhan pembelajaran yang relevan dengan pencapaian CPL. Mata kuliah wajib Universitas Sriwijaya terdiri dari 4 mata kuliah (8 SKS) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) dan 2 SKS Mata Kuliah Kewirausahaan yang dalam pelaksanaannya dikelola oleh Fakultas. Mata kuliah wajib kurikulum inti program studi terdiri dari 120 SKS mata kuliah wajib dan 4 SKS mata kuliah tugas akhir (Proposal Skripsi 2 SKS dan Skripsi 2 SKS). Mata kuliah penciri program studi terdiri dari 10 SKS mata kuliah unggulan dan 2 SKS mata kuliah elektif. Beban belajar yang ditempuh mahasiswa adalah 146 SKS yang didistribusikan ke dalam 8 semester. Rincian komponen kurikulum pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dijabarkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rincian Komponen Kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Komponen Kurikulum	Rincian	Jumlah SKS
Kurikulum Wajib Universitas	8 SKS Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian	10 SKS
	2 SKS Mata Kuliah Kewirausahaan	
Kurikulum Inti	Kurikulum Inti	120 SKS
	4 SKS Mata Kuliah Tugas Akhir (Proposal Skripsi dan Skripsi)	4 SKS
Kurikulum Penciri Program Studi	10 SKS Mata Kuliah Unggulan	12 SKS
	2 SKS Mata Kuliah Elektif	
Total		146 SKS

6.1.5. Distribusi Mata Kuliah

Mata kuliah (Blok) pada kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter didistribusikan ke tiap-tiap semester sesuai dengan masa tempuh kurikulum 8 semester dengan distribusi jumlah SKS pada semester I dan II adalah 20 SKS dan semester berikutnya maksimal 24 SKS, tidak didasarkan kepada indeks prestasi semester (IPS) mahasiswa karena di PSPD menerapkan jumlah SKS tiap semester untuk semua mahasiswa adalah sama (sistem paket).

Tabel 4. Distribusi Mata Kuliah

SEMESTER	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS
I	BDU1101	Keterampilan Belajar, Komunikasi dan Dasar Ilmiah (Blok 1)	**3**
	UNI6002	Pancasila	**2**
	UNI6004	Bahasa Indonesia	**2**
	BDU1102	Kimia dan Fisika Kehidupan (Blok 2)	**3**
	BDU1103	Karakter Biologi Tubuh Manusia (Blok 3)	**5**
	BDU1104	Struktur Jaringan dan Organ Tubuh Manusia I (Blok 4)	**5**
TOTAL SKS SEMESTER I			**20**
II	BDU1205	Struktur Jaringan dan Organ Tubuh Manusia II (Blok 5)	**5**
	BDU1206	Fungsi dan Mekanisme Sistem Tubuh (Blok 6)	**6**
	BDU1207	Dinamika Biokimiawi Sistem Tubuh (Blok 7)	**5**
	UNI6001	Agama	**2**
	UNI6003	Kewarganegaraan	**2**
TOTAL SKS SEMESTER II			**20**
III	BDU2101	Organisme Patogen (Blok 8)	**5**
	BDU2112	Aspek Biomedik Adaptasi dan Implementasi pada Diagnosis Fisis (Blok 9)	**4**
	BDU2113	Terapi Obat dan Nutrisi (Blok 10)	**4**
	BDU2114	Indikator Laboratorium dan Stres Seluler (Blok 11)	**5**
	BDU2105	*Medical Entrepreneur*	**2**
TOTAL SKS SEMESTER III			**20**
IV	BDU2215	Endokrin Metabolik (Blok 12)	**4**
	BDU2216	Kardioserebrovaskuler (Blok 13)	**5**

SEMESTER	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS
	BDU2217	Respirasi (Blok 14)	**5**
	BDU2218	Digestif (Blok 15)	**5**
	BDU2219	*Character Development* 1 (Blok 16)	**1**
TOTAL SKS SEMESTER IV			**20**
V	BDU3113	Sistem Ginjal dan Saluran Kemih (Blok 17)	**4**
	BDU3114	Sistem Syaraf dan Sistem Sensoris Khusus (Blok 18)	**6**
	BDU3115	Integumen (Blok 19)	**4**
	BDU3116	Jiwa dan Fungsi Luhur (Blok 20)	**3**
	BDU3117	Muskuloskeletal (Blok 21)	**3**
TOTAL SKS SEMESTER V			**20**
VI	BDU3218	Hemato Imunologi (Blok 22)	**3**
	BDU3219	Reproduksi dan Perinatologi (Blok 23)	**6**
	BDU3220	Tumbuh Kembang dan Geriatri (Blok 24)	**5**
	BDU3221	EBM dan Kedokteran Komunitas (Blok 25)	**6**
	BDU3211	Proposal Skripsi (Blok 26)	**2**
	BDU3222	*Character Development* II (Blok 27)	**1**
TOTAL SKS SEMESTER VI			**23**
VII	BDU4110	*Tropical Medicine* (Blok 28)	**5**
	BDU4102	Manajemen Kegawatdaruratan (Blok 29)	**6**
	BDU4103	Manajemen Kedokteran dan Kesehatan Berbasis Keluarga (Blok 30)	**4**
	BDU4104	Forensik, Bioetik dan Medikolegal (Blok 31)	**4**
		TOTAL SKS SEMESTER VII	**19**
VIII	BDU4011	*Tropical Disaster Medicine* (Elektif) (Blok 32)	**2**
	BDU4012	*Tropical Travel Medicine* (Elektif) (Blok 32)	
	BDU4013	*Traditional and Complementary Tropical Medicine* (Elektif) (Blok 32)	
	BDU4014	*Tropical Sports Medicine* (Elektif) (Blok 32)	
	BDU4015	Skripsi (Blok 33)	**2**
		TOTAL SKS SEMESTER VIII	**4**
TOTAL SKS			**146**

6.1.6. Mata Kuliah Pilihan

Terdapat 4 (empat) mata kuliah pilihan (Elektif) pada semester VIII yang ditawarkan Program Studi Pendidikan Dokter dengan beban SKS masing-masing mata kuliah pilihan/elektif adalah 2 SKS. Mahasiswa diwajibkan memilih satu dari empat mata kuliah pilihan/elektif.

Tabel 5. Mata Kuliah Pilihan/Elektif PSPD

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah Pilihan (Elektif)	SKS	Semester
1.	BDU4011	*Tropical Disaster Medicine* (Blok 32)	2	VIII
2.	BDU4012	*Tropical Travel Medicine* (Blok 32)	2	VIII
3.	BDU4013	*Traditional and Complementary Tropical Medicine* (Blok 32)	2	VIII
4.	BDU4014	*Tropical Sports Medicine* (Blok 32)	2	VIII

6.2. PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

6.2.1. Metoda Pembelajaran

Kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) diselenggarakan menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan *Outcome Based Education* (OBE) dengan strategi *student centered, problem based, integrated, community oriented, early clinical exposure, systematic* (SPICES). Kurikulum PSPD berorientasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI). Kurikulum PSPD dengan strategi SPICES menjadikan kompetensi sebagai acuan dalam merumuskan profil lulusan, kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran lulusan, belajar berdasarkan masalah di bidang kedokteran dan kesehatan, bersifat integrasi antar cabang ilmu kedokteran, berorientasi kepada kepentingan kesehatan komunitas, dan secara dini mengenali masalah klinis yang diselenggarakan secara sistematis.

Agar KBK dan OBE dapat terlaksana dengan baik, berbagai metode pembelajaran dilakukan oleh dosen di Program Studi Pendidikan Dokter, terutama metoda *case based* berupa tutorial (*problem based learning*/PBL) dan *team based project* berupa *team based learning* (TBL). Metoda pembelajaran yang dilaksanakan di PSPD adalah:

1. **Kuliah Terintegrasi**

   Kuliah terintegrasi merupakan kuliah yang berisi materi ilmu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran mata kuliah/Blok dan berkaitan dengan berbagai materi lain yang relevan dengan tujuan pembelajaran MK/Blok tersebut. Kuliah terintegrasi dilakukan oleh dosen yang kompeten di bidang materi kuliah ditunjuk oleh Bagian/cabang ilmu.

2. **Tutorial**

   Tutorial merupakan penerapan metode *problem-based learning* (PBL). Setiap satu kegiatan tutorial terdiri dari 5 rangkaian aktivitas yaitu 2 kali diskusi kelompok kecil (10-12 orang), 1 kali diskusi pleno dan diselingi 2 kali kegiatan mandiri terstruktur dan terjadwal. Tutorial memfasilitasi strategi pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*) yang menjadikan masalah nyata sebagai pemicu (*trigger*) utama dalam proses pembelajaran. Mahasiswa belajar dalam kelompok kecil (10-12 mahasiswa dengan satu dosen tutor) untuk mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, melakukan penelusuran informasi secara mandiri, serta mensintesis pemahaman baru guna memecahkan masalah tersebut. PBL mengembangkan kemampuan penalaran kritis, pemecahan masalah kompleks, serta membangun keterampilan belajar mandiri sepanjang hayat (*lifelong learning*).

3. ***Team-Based Learning* (TBL)**

   Merupakan strategi instruksional terstruktur yang berpusat pada mahasiswa untuk mengoptimalkan penggunaan pembelajaran kelompok kecil dalam skala besar. Proses TBL diawali dengan persiapan mandiri sebelum kelas, dilanjutkan dengan proses penjaminan kesiapsiagaan (*Readiness Assurance Process*) melalui uji individu dan kelompok, serta diakhiri dengan kegiatan aplikasi konsep pada skenario kasus nyata.

4. **Praktikum**

   Praktikum merupakan pemaparan fenomena nyata kepada mahasiswa untuk menambah pengetahuan, wawasan kognitif dan memperkuat dasar-dasar ilmu kedokteran yang telah dipelajari. Kegiatan praktikum dilaksanakan oleh Blok/Bagian di Laboratorium Fakultas Kedokteran.

5. **Keterampilan Klinis (*Skills Laboratorium*)**

   Skill lab merupakan latihan keterampilan yang dilaksanakan oleh Blok di laboratorium keterampilan klinik. Kegiatan berupa pelatihan psikomotor agar mahasiswa mampu memperagakan atau melaksanakan berbagai keterampilan klinik sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan.

6. **Tugas Mandiri**

   Tugas mandiri merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa secara mandiri, terstruktur tetapi tidak terjadwal dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Kegiatan ini dilaksanakan oleh blok untuk memperluas dan melengkapi pencapaian kompetensi mahasiswa.

7. **Tim Proyek**

   Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok untuk membuat sintesis dari hasil kegiatan tutorial berupa laporan pleno dan dipaparkan saat pleno

8. **Proposal Skripsi**

   Proposal adalah suatu rencana kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri dan terstruktur, berupa pemaparan hasil pemikiran berdasarkan kajian pustaka dan permasalahan yang didapat untuk dipaparkan sebagai rencana penelitian skripsi dan dilaksanakan pada semester VI.

9. **Skripsi**

   Skripsi adalah kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri dan terstruktur, berupa pemaparan pengalaman mahasiswa untuk melakukan penelitian di bidang kedokteran dan kesehatan. Tujuan tugas akhir adalah memberikan pengalaman belajar (*academic exercise*) kepada mahasiswa agar mahasiswa berpikir logis, ilmiah, kritis, inovatif, dan kreatif

berbasis data dalam menyelesaikan masalah sederhana pada bidang kedokteran atau kesehatan. Data yang digunakan dapat berupa data primer dan atau data sekunder, baik data kuantitatif dan atau kualitatif yang diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan dan metode ilmiah. Selama pelaksanaan tugas akhir, mahasiswa PSPD juga belajar dan dilatih untuk menjaga karyanya dari kecurangan akademik berupa plagiasi, falsifikasi data, dan atau fabrikasi data.

Keluasan dan kedalaman skripsi untuk bentuk pembelajaran penelitian bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa agar mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan ilmu, pengetahuan, teknologi pada bidang kedokteran/Kesehatan setara dengan level 6 (enam) KKNI, yaitu untuk:

1) penyelesaian masalah prosedural dan beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
2) mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data; dan
3) memberi petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri atau berkelompok

Dalam melakukan penelitian, mahasiswa dibimbing oleh satu orang dosen pembimbing skripsi dan satu dosen pembimbing pendamping dengan jabatan fungsional paling rendah Asisten ahli berdasarkan SK Dekan FK Unsri.

Tabel 6. Metoda Pembelajaran PSPD

No.	Mata Kuliah/Blok	Metode
1.	Keterampilan Belajar, Komunikasi dan Dasar Ilmiah (Blok 1)	Kuliah terintegrasi, tutorial, *skill lab*, tim proyek
2	Pancasila	Kuliah ceramah
3	Bahasa Indonesia	Kuliah ceramah
4	Kimia dan Fisika Kehidupan (Blok 2)	Kuliah terintegrasi, tutorial, praktikum, tim proyek

No.	Mata Kuliah/Blok	Metode
5	Karakter Biologi Tubuh Manusia (Blok 3)	Kuliah terintegrasi, tutorial, praktikum, tim proyek
6	Struktur Jaringan dan Organ Tubuh Manusia I (Blok 4)	Kuliah terintegrasi, tutorial, praktikum, tim proyek
7	Struktur Jaringan dan Organ Tubuh Manusia II (Blok 5)	Kuliah terintegrasi, tutorial, praktikum, tim proyek
8	Fungsi dan Mekanisme Sistem Tubuh (Blok 6)	Kuliah terintegrasi, tutorial, TBL tim proyek praktikum, *Skill Lab*
9	Dinamika Biokimiawi Sistem Tubuh (Blok 7)	Kuliah terintegrasi, tutorial, tim proyek, praktikum
10	Agama	Kuliah ceramah
11	Kewarganegaraan	Kuliah ceramah
12	Organisme Patogen (Blok 8)	Kuliah terintegrasi, tutorial, tim proyek, praktikum
13	Aspek Biomedik Adaptasi dan Implementasi pada Diagnosis Fisis (Blok 9)	Kuliah terintegrasi, tutorial, tim proyek, *skill lab*
14	Terapi Obat dan Nutrisi (Blok 10)	Kuliah terintegrasi, tutorial, tim proyek, *skill lab*, praktikum
15	Indikator Laboratorium dan Stres Seluler (Blok 11)	Kuliah terintegrasi, tutorial, tim proyek, *skill lab*, praktikum
16	*Medical Entrepreneur*	Kuliah, tim proyek
17	Endokrin Metabolik (Blok 12)	Kuliah terintegrasi, tutorial, tim proyek, *skill lab*
18	Kardioserebrovaskuler (Blok 13)	Kuliah terintegrasi, tutorial, tim proyek, skill lab
19	Respirasi (Blok 14)	Kuliah terintegrasi, tutorial, tim proyek, *skill lab*, praktikum
20	Digestif (Blok 15)	Kuliah terintegrasi, tutorial, tim proyek, *skill lab*
21	*Character Development* I (Blok 16)	Kuliah ceramah, tugas mandiri, portofolio

No.	Mata Kuliah/Blok	Metode
22	Sistem Ginjal dan Saluran Kemih (Blok 17)	Kuliah terintegrasi, tutorial, tim proyek, *skill lab*
23	Sistem Syaraf dan Sistem Sensoris Khusus (Blok 18)	Kuliah terintegrasi, tutorial, tim proyek, *skill lab*
24	Integumen (Blok 19)	Kuliah terintegrasi, tutorial, tim proyek, *skill lab*
25	Jiwa dan Fungsi Luhur (Blok 20)	Kuliah terintegrasi, tutorial, tim proyek, *skill lab*
26	Muskuloskeletal (Blok 21)	Kuliah terintegrasi, tutorial, tim proyek, *skill lab*
27	Hemato Imunologi (Blok 22)	Kuliah terintegrasi, tutorial, tim proyek, *skill lab*
28	Reproduksi dan Perinatologi (Blok 23)	Kuliah terintegrasi, tutorial, tim proyek, *skill lab*
29	Tumbuh Kembang dan Geriatri (Blok 24)	Kuliah terintegrasi, tutorial, tim proyek, *skill lab*
30	EBM dan Kedokteran Komunitas (Blok 25)	Kuliah terintegrasi, tutorial, tim proyek, *skill lab*
31	Proposal Skripsi (Blok 26)	Kuliah, Kaji Literatur, *Skill Lab* Statistik
32	*Character Development* II (Blok 27)	Kuliah, penugasan, portofolio
33	*Tropical Medicine* (Blok 28)	Kuliah terintegrasi, tutorial, tim proyek, *skill lab*
34	Manajemen Kegawatdaruratan (Blok 29)	Kuliah terintegrasi, tutorial, tim proyek, *skill lab*
35	Manajemen Kedokteran dan Kesehatan Berbasis Keluarga (Blok 30)	Kuliah terintegrasi, tutorial, tim proyek, *skill lab*
36	Forensik, Bioetik dan Medikolegal (Blok 31)	Kuliah terintegrasi, tutorial, tim proyek, *skill lab*
37	*Tropical Disaster Medicine*/Elektif (Blok 32)	Kuliah terintegrasi, *skill lab,* kunjungan edukatif
38	*Tropical Travelling Medicine*/Elektif (Blok 32)	Kuliah terintegrasi, kunjungan edukatif

No.	Mata Kuliah/Blok	Metode
39	*Traditional and Complementary Tropical Medicine*/Elektif (Blok 32)	Kuliah terintegrasi, tim proyek
40	*Tropical Sports Medicine*/Elektif (Blok 32)	Kuliah terintegrasi, *skill lab,* tim proyek
41	Skripsi (Blok 33)	Kaji literatur, diskusi Proses bimbingan

Selanjutnya metoda pembelajaran secara rinci dijabarkan di dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk setiap tahapan pembelajaran yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Satu SKS setara dengan beban pembelajaran sebesar 45 jam per semester, yang mencakup kegiatan tatap muka terjadwal, aktivitas pembelajaran terstruktur serta kegiatan belajar mandiri. Proporsi ini dirancang untuk memastikan mahasiswa memiliki waktu yang cukup dalam memahami materi, mengembangkan keterampilan, serta melakukan refleksi pembelajaran secara mandiri. Diharapkan proses pembelajaran berlangsung secara efektif, terukur dan berkesinambungan, sehingga mahasiswa dapat mencapai kompetensi yang telah ditetapkan secara maksimal sesuai dengan tuntutan akademik dan kebutuhan pengguna lulusan.

6.2.2. Modalitas Pembelajaran

Implementasi kurikulum berbasis kompetensi pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Unsri menuntut pencapaian standar kompetensi yang tidak hanya terbatas pada penguasaan kognitif tetapi juga mencakup aspek psikomotor dan afektif yang kompleks. Oleh karena itu, modalitas pembelajaran secara luring menjadi kebutuhan pokok yang tidak dapat ditawar. Pendidikan kedokteran memerlukan internalisasi keterampilan klinis (*skill lab*) dan kemampuan prosedural laboratorium (praktikum) yang presisi, dimana mahasiswa membutuhkan supervisi langsung serta umpan balik dari instruktur untuk memastikan akurasi prosedur laboratorium dan keterampilan klinis demi menjamin keselamatan pasien, Kegiatan tutorial dan pleno selain mengasah kognitif juga keterampilan dalam berkomunikasi, menyampaikan pendapat yang hanya bisa diukur ketercapaiannya melalui kegiatan pembelajaran luring. Prinsip pembelajaran luring ini juga berlaku penuh pada tahapan tugas akhir, mencakup proses

bimbingan, seminar proposal, hingga ujian skripsi. Pelaksanaan secara luring pada tahapan ini mutlak diperlukan guna menjamin integritas akademik, memfasilitasi diskusi ilmiah yang mendalam, serta melatih kemampuan argumentasi, penalaran kritis, dan etika profesional mahasiswa saat mempertahankan hasil pemikirannya di hadapan dosen pembimbing dan penguji.

6.2.3. Penilaian Pembelajaran

Evaluasi akademik merupakan satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup landasan, prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; pembobotan, penetapan standar nilai kelulusan dan her/remedial dini. Penilaian sedianya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

Evaluasi akademik hendaknya menilai semua aspek kompetensi seperti sikap dan tata nilai, pengetahuan dan keterampilan. Secara garis besar, penilaian dapat dibagi menjadi dua, yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif dilakukan untuk memantau sejauh mana suatu proses pendidikan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan. Sedangkan penilaian sumatif dilakukan untuk mengetahui capaian pembelajaran pada tahap tertentu agar mahasiswa dapat masuk ke tahap berikutnya.

Program Studi Pendidikan Dokter menggunakan penilaian formatif dan sumatif dalam memberikan penilaian kepada mahasiswa.

Penilaian Formatif

Penilaian formatif bertujuan untuk membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran. Penilaian formatif merupakan penilaian yang menentukan seorang mahasiswa untuk dapat mengikuti ujian akhir dan atau dapat digunakan dalam penentuan nilai akhir. Aspek prioritas pada penilaian formatif berturut-turut adalah afektif, psikomotor, dan kognitif. Penilaian formatif dilakukan dengan pengamatan

dan umpan balik pendidik terhadap mahasiswa pada proses kuliah integrasi, tutorial, praktikum, keterampilan klinis/*skill lab*.

Penilaian formatif sebagai komponen nilai akhir meliputi:

1. **Kuis**: kuis wajib diberikan oleh dosen setelah memberikan kuliah, Komponen penilaian dalam kuis harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dosen harus memberikan umpan balik kepada mahasiswa mengenai capaian kuis. Nilai dalam kuis digunakan untuk perhitungan dalam penilaian sumatif.
2. ***Pre/posttest* praktikum**: *pretest* wajib diberikan oleh dosen sebelum melaksanakan praktikum untuk melihat kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan praktikum. *Posttest* juga wajib diberikan oleh dosen setelah melakukan praktikum. Komponen penilaian dalam *pre/posttest* harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dosen harus memberikan umpan balik kepada mahasiswa mengenai capaian *pre/posttest*. Nilai dalam pre/postest digunakan untuk perhitungan dalam penilaian sumatif.
3. **Daftar tilik tutorial/*Skill lab***: Daftar tilik tutorial/ *skills lab*/ praktikum tutorial adalah instrumen penilaian afektif yang dilakukan oleh tutor/ instruktur/ dosen terhadap proses tutorial/*skill lab*/ praktikum yang dilakukan mahasiswa. Tutor/instruktur/dosen akan memberikan umpan balik kepada mahasiswa. Hasil penilaian daftar tilik tutorial/ *skill lab*/ praktikum merupakan penilaian formatif yang akan mempengaruhi penilaian sumatif
4. ***Class Performance observation form* (CPOF)**: CPOF merupakan penilaian yang diberikan oleh dosen/instruktur terhadap keseluruhan kelas setiap kali dosen/instruktur masuk ke dalam kelas. CPOF digunakan untuk menilai proses pembelajaran yang meliputi tanggapan, perhatian atau tingkat aktivitas mahasiswa secara global selama pembelajaran berlangsung. Pada kondisi tertentu dimana ada mahasiswa yang dalam proses pembelajaran berlangsung menyimpang dari perilaku kelasnya, maka Dosen boleh memberikan penilaian khusus pada mahasiswa tersebut (memungkinkan jika dinilai dengan angka 0).

5. **Laporan**: Penilaian laporan diberikan terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan mahasiswa dalam bentuk tutorial, praktik lapangan atau praktikum. Penilaian laporan hendaknya mengikuti kaidah-kaidah seperti penilaian penulisan, tampilan, referensi hingga isi laporan. Nilai laporan digunakan untuk perhitungan dalam penilaian sumatif.
6. **Tugas Mandiri**: Tugas mandiri merupakan salah satu proses kegiatan yang dinilai oleh dosen terhadap mahasiswa berupa naskah, video, alat peraga, poster, aplikasi atau foto.

Tabel 7. Teknik dan Instrumen Penilaian Formatif pada Program Studi Pendidikan Dokter FK Unsri

Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian	Tujuan Penilaian
Kognitif	Tes formatif tertulis (kuis , p*re-test & post Test* praktikum)	Lembar soal MCQ, kuis digital via LMS (*google form*), lembar tes tertulis singkat	Mengukur kesiapan belajar (*prior knowledge*), mengukur retensi pemahaman konsep dasar perkuliahan terkini serta mengidentifikasi celah (*knowledge gap*) pada materi sebelum ujian sumatif
Psikomotor	Observasi dengan umpan balik secara langsung	Daftar tilik *skill lab,* lembar observasi (CPOF)	Memandu dan mengevaluasi penguasaan langkah-langkah prosedural baku secara runut, aman (*patient safety*) dan menerapkan komunikasi efektif dan etika medis sebelum menghadapi pasien nyata atau ujian OSCE. Memantau, mendokumentasikan dan memberikan umpan balik langsung terhadap performa, sikap profesional, empati, kepatuhan, etika kedokteran serta kemampuan refleksi diri.
Afektif	Observasi partisipasi dan sikap	Daftar tilik tutorial Daftar tilik *Skill lab* Laporan dan Tugas Mandiri	Menilai proses belajar mahasiswa (aspek komunikasi interpersonal, kerjasama kelompok. Sikap, perilaku dan profesionalisme: tepat waktu pengumpulan tugas, serta integritas akademik/bebas plagiarisme)

Penilaian Formatif sebagai Syarat Ujian Akhir Blok (CBT/OSCE/OSPE), meliputi:

a. Kehadiran dalam kuliah terintegrasi minimal 85%
b. Kehadiran dalam tutorial dan pleno harus 100%
c. Kehadiran dalam skill lab dan praktikum harus 100%

Mahasiswa yang tidak memenuhi persentase kehadiran dapat mengikuti ujian akhir Blok dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila kehadiran mahasiswa dalam aktivitas mata kuliah tidak memenuhi syarat minimal karena **alasan yang dapat dibenarkan**, maka yang bersangkutan harus segera diberi kesempatan oleh Blok untuk melengkapi proses pembelajaran sebelum ujian Blok (kekurangan kehadiran kuliah terintegrasi diberi tugas, tutorial diberikan tutorial susulan/tugas, pleno diberikan tugas, *skill lab* diberikan *skill lab* susulan/tugas seperti membuat video *skill Lab* praktikum diberikan praktikum susulan). Ketidakhadiran karena alasan yang dapat dibenarkan meliputi:
   a. Sakit, dilengkapi dengan surat keterangan sakit dari dokter yang tidak memiliki *conflict of interest* terhadap mahasiswa tersebut, dengan batas maksimal tidak mengikuti proses pembelajaran Blok adalah 50%.
   b. Kematian orang tua, saudara kandung, suami/istri, anak.
   c. Melahirkan, dibuktikan dengan surat keterangan melahirkan.
   d. Mendapat tugas resmi kegiatan ilmiah, bakti sosial mahasiswa, lomba dan kegiatan lainnya yang dilengkapi dengan surat tugas resmi dari Rektor/Dekan.
   e. Khusus untuk ijin karena kegiatan lomba minimal level nasional/PKM/Pimnas/Pilmapres dan kegiatan pengabdian masyarakat pada daerah yang terdampak bencana maka Prodi dan Blok wajib memfasilitasi perkuliahan secara daring (*synchron* atau

ansynchron) bagi mahasiswa tersebut sehingga mahasiswa tidak melebihi batas maksimal 50% tidak mengikuti proses pembelajaran.

f. Mahasiswa yang tidak hadir dengan alasan yang dibenarkan berhak untuk mengikuti kuis susulan setelah menyelesaikan tugas/melakukan kegiatan susulan yang diberikan oleh dosen.

2. Bila kehadiran mahasiswa sudah memenuhi persyaratan minimal tetapi yang bersangkutan tidak dapat mengikuti ujian untuk komponen tertentu karena alasan yang dapat dibenarkan, maka yang bersangkutan harus diberi kesempatan untuk **segera** mendapatkan ujian susulan sebelum masa input nilai di Simak pada semester berjalan tutup.

Penilaian Sumatif:

Penilaian sumatif merupakan penilaian akhir dari pembelajaran mata kuliah dengan tujuan menilai hasil pencapaian mahasiswa untuk kemudian menentukan tingkatan kompetensi yang telah dicapai. Penilaian sumatif dilaksanakan secara menyeluruh terhadap aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Penilaian sumatif dilakukan dengan cara menghitung semua nilai kuantitatif aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada satu mata kuliah tertentu. Penilaian sumatif dilakukan secara tertulis atau unjuk aksi.

Penilaian sumatif meliputi:

1) **Ujian MCQ (*Multiple Choice Question*)**

   Ujian MCQ pencapaian kuliah dan pencapaian tutorial dijadikan satu kali dalam pelaksanaannya, dengan jumlah soal yang diperhitungkan secara proporsional. Nilai akhir MCQ digabung jadi satu. Soal MCQ tutorial disesuaikan dengan *learning objectives* dan bagian yang terlibat diwajibkan membuat soal.

2) **OSCE (*Objective Structural Clinical Examination*)**

   OSCE dibuat oleh dosen dalam bentuk daftar tilik yang terdiri dari prosedur keterampilan sesuai dengan *learning objectives.*

3) **OSPE (*Objective Structural Practice Examination*)**

OSPE dilakukan untuk menilai kemampuan sikap, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam praktikum. Soal OSPE harus sesuai dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai dalam mata kuliah

4) Kuis, *Pre-Post Test,* Laporan atau Tugas Mandiri

Kuis, *pre-posttest*, laporan atau tugas mandiri selain sebagai bagian penilaian formatif, juga dijadikan sebagai komponen penilaian sumatif.

Tabel 8. Teknik dan Instrumen Penilaian Sumatif pada Program Studi Pendidikan Dokter FK Unsri

Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian	Tujuan Penilaian
Kognitif	Test tertulis berbasis computer (CBT) atau lembar jawaban terstandar dengan Batasan waktu ketat,	Bank soal MCQ dengan *vignette* dan *one best answer* (standar nasional), Rubrik penilaian	Mengukur tingkat penguasaan pengetahuan, kemampuan penalaran *(clinical reasoning*) hasil pembelajaran kuliah terintegrasi, tutorial, pleno, seminar/ secara komprehensif pada akhir Blok
	Penilaian tugas		
	Penilaian proyek		
	Penilaian seminar/presentasi		
	Penilaian pembimbingan tugas akhir	Daftar tilik kognitif proses bimbingan tugas akhir	
	Penilaian laporan praktikum/tugas *skill* lab/tugas mandiri, OSCE, OSPE	Daftar tilik penilaian laporan praktikum/tugas *skill lab*/tugas mandiri	Menilai pencapaian pengetahuan dari pengalaman praktikum, *lab skill*
Psikomotor	Observasi performa menggunakan pasien standar atau manekin klinis, OSPE, OSCE	Rubrik penilaian praktik	Menilai tingkat keterampilan dalam melakukan suatu prosedur standar yang pernah dilakukan pada pembelajaran praktikum/*skill lab* di laboratorium
Afektif	Observasi sikap dan interaksi selama tutorial dan pleno	Daftar tilik tutorial dan pleno	Menilai pencapaian afektif/sikap mahasiswa terhadap proses pembelajaran
	Observasi sikap dan interaksi selama praktikum/ *skill lab*	Daftar tilik praktikum/*skill lab*	
	Penilaian sikap selama pembimbingan tugas akhir	Rubrik sikap proses bimbingan tugas akhir	

Tabel 9. Penilaian Pembelajaran PSPD

No.	Mata Kuliah/Blok	Penilaian
1.	Keterampilan Belajar, Komunikasi dan Dasar Ilmiah (Blok 1)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, daftar tilik *skill lab* Sumatif: MCQ
2	Pancasila	Formatif: Laporan Sumatif: MCQ
3	Bahasa Indonesia	Formatif: Laporan Sumatif: MCQ
4	Kimia dan Fisika Kehidupan (Blok 2)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, *pre/posttest*, laporan Sumatif: MCQ, OSPE
5	Karakter Biologi Tubuh Manusia (Blok 3)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, *pre/posttest*, laporan Sumatif: MCQ, OSPE
6	Struktur Jaringan dan Organ Tubuh Manusia I (Blok 4)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, *pre/posttest*, laporan Sumatif: MCQ, OSPE
7	Struktur Jaringan dan Organ Tubuh Manusia II (Blok 5)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, *pre/posttest*, laporan Sumatif: MCQ, OSPE
8	Fungsi dan Mekanisme Sistem Tubuh (Blok 6)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, *pre/posttest*, laporan Sumatif: MCQ, OSPE
9	Dinamika Biokimiawi Sistem Tubuh (Blok 7)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, *pre/posttest*, laporan Sumatif: MCQ, OSPE
10	Agama	Formatif: Laporan Sumatif: MCQ
11	Kewarganegaraan	Formatif: Laporan Sumatif: MCQ
12	Organisme Patogen (Blok 8)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, *pre/posttest*, laporan Sumatif: MCQ, OSPE
13	Aspek Biomedik Adaptasi dan Implementasi pada Diagnosis Fisis (Blok 9)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, daftar tilik *skill lab* Sumatif: MCQ, OSCE

No.	Mata Kuliah/Blok	Penilaian
14	Terapi Obat dan Nutrisi (Blok 10)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, daftar tilik *skill lab* Sumatif: MCQ, OSCE
15	Indikator Laboratorium dan Stres Seluler (Blok 11)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, *pre/posttest*, laporan Sumatif: MCQ, OSPE, OSCE
16	*Medical Entrepreneur*	Formatif: Kuis, CPOF, penugasan, Sumatif: laporan proyek
17	Endokrin Metabolik (Blok 12)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, daftar tilik *skill lab* Sumatif: MCQ, OSCE
18	Kardioserebrovaskuler (Blok 13)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, daftar tilik *skill lab* Sumatif: MCQ, OSCE
19	Respirasi (Blok 14)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, daftar tilik *skill lab* Sumatif: MCQ, OSCE
20	Digestif (Blok 15)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, daftar tilik *skill lab* Sumatif: MCQ, OSCE
21	*Character Development* I (Blok 16)	Formatif: Kuis, CPOF, penugasan, Sumatif: laporan proyek
22	Sistem Ginjal dan Saluran Kemih (Blok 17)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, daftar tilik *skill lab* Sumatif: MCQ, OSCE
23	Sistem Syaraf dan Sistem Sensoris Khusus (Blok 18)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, daftar tilik *skill lab* Sumatif: MCQ, OSCE
24	Integumen (Blok 19)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, daftar tilik *skill la*b Sumatif: MCQ, OSCE
25	Jiwa dan Fungsi Luhur (Blok 20)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, daftar tilik *skill lab* Sumatif: MCQ, OSCE

No.	Mata Kuliah/Blok	Penilaian
26	Muskuloskeletal (Blok 21)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, daftar tilik *skill lab* Sumatif: MCQ, OSCE
27	Hemato Imunologi (Blok 22)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, daftar tilik *skill lab* Sumatif: MCQ, OSCE
28	Reproduksi dan Perinatologi (Blok 23)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, daftar tilik *skill lab* Sumatif: MCQ, OSCE
29	Tumbuh Kembang dan Geriatri (Blok 24)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, daftar tilik *skill lab* Sumatif: MCQ, OSCE
30	EBM dan Kedokteran Komunitas (Blok 25)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, daftar tilik *skill lab* Sumatif: MCQ, OSCE
31	Proposal Skripsi (Blok 26)	Formatif: Kuis, CPOF, Sumatif: Ujian Proposal
32	*Character Development* II (Blok 27)	Formatif: Kuis, CPOF, penugasan, Sumatif: laporan proyek
33	*Tropical Medicine* (Blok 28)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, daftar tilik *skill lab* Sumatif: MCQ, OSCE
34	Manajemen Kegawatdaruratan (Blok 29)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, daftar tilik *skill lab* Sumatif: MCQ, OSCE
35	Manajemen Kedokteran dan Kesehatan Berbasis Keluarga (Blok 30)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, daftar tilik *skill lab* Sumatif: MCQ, OSCE
36	Forensik, Bioetik dan Medikolegal (Blok 31)	Formatif: Kuis, CPOF, daftar tilik tutorial, daftar tilik *skill lab* Sumatif: MCQ, OSCE
38	*Tropical Travelling Medicine*/Elektif (Blok 32)	Formatif: Kuis, CPOF, Sumatif: Laporan hasil proyek
39	*Traditional and Complementary Tropical Medicine*/Elektif (Blok 32)	Formatif: Kuis, CPOF, Sumatif: Laporan hasil proyek
40	*Tropical Sports Medicine*/Elektif (Blok 32)	Formatif: Kuis, CPOF,

No.	Mata Kuliah/Blok	Penilaian
		Sumatif: Laporan hasil proyek
41	Skripsi (Blok 33)	Formatif: *Logbook* Sumatif: Ujian skripsi

Penilaian pembelajaran dilakukan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi, meliputi:

1) Prinsip **edukatif**, yaitu penilaian yang mendorong mahasiswa untuk belajar dan berkembang. Implementasinya dilakukan melalui pemberian umpan balik *(feedback)* yang konstruktif dan berkelanjutan terhadap hasil belajar mahasiswa, baik dalam bentuk tugas, praktikum, keterampilan klinis, maupun ujian.
2) Prinsip **otentik**, yaitu penilaian harus mencerminkan kemampuan nyata mahasiswa sesuai konteks keilmuan dan profesi. Dosen mengukur kemampuan mahasiswa secara nyata dan relevan terhadap tugas atau performa mahasiswa untuk menjamin ketercapaian CPMK yang telah ditetapkan.
3) Prinsip **objektif**, yaitu penilaian dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas, bukan berdasarkan subjektivitas atau kepentingan pihak tertentu. Implementasinya dilakukan dengan menyusun rubrik/daftar tilik penilaian yang rinci untuk setiap tugas atau kegiatan pembelajaran, yang memuat indikator dan standar pencapaian yang spesifik sehingga meminimalkan subjektivitas dan memastikan prinsip keadilan bagi mahasiswa.
4) Prinsip **akuntabel**, yaitu penilaian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan administratif sesuai dengan peraturan yang berlaku. Implementasinya dilakukan dengan mendokumentasikan seluruh proses dan hasil penilaian secara sistematis, seperti penyimpanan nilai, lembar penilaian, serta bukti tugas mahasiswa. Selain itu, prosedur penilaian mengikuti pedoman yang berlaku di Universitas Sriwijaya sehingga dapat dipertanggungjawabkan jika diperlukan.
5) Prinsip **sahih** (valid), artinya penilaian didasarkan pada data yang

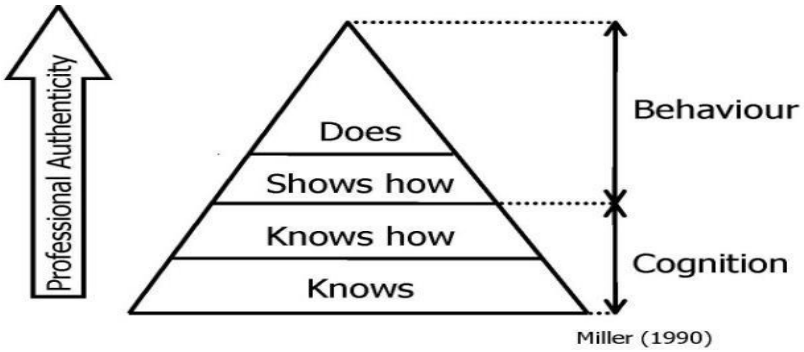
mencerminkan kemampuan yang akan diukur. Dengan kata lain, penilaian harus mengukur apa yang hendak diukur dengan alat ukur yang tepat.

6) **Menyeluruh (holistik)**, yakni meliputi berbagai aspek kompetensi yang akan dinilai. Penilaian yang menyeluruh meliputi ranah pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), sikap dan nilai (afektif) yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak
7) **Sistematis**, yakni penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan belajar mahasiswa sebagai hasil kegiatan belajarnya
8) **Terbuka/transparan**, yakni prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan diketahui oleh pihak yang terkait.
9) **Berkesinambungan**, yakni dilakukan secara terus menerus sepanjang berlangsungnya kegiatan pembelajaran.
10) **Adil**, yakni tidak ada mahasiswa yang diuntungkan atau dirugikan berdasarkan latar belakang sosial-ekonomi, budaya, agama, bahasa, suku bangsa, warna kulit, dan jender
11) Prinsip **transparan**, yaitu penilaian dilakukan secara transparan agar mahasiswa mengetahui kriteria dan proses penilaian. Implementasinya dilakukan dengan menyampaikan rencana penilaian, bobot nilai, serta kriteria keberhasilan pada saat kuliah perdana di setiap mata kuliah/Blok. Mahasiswa juga diberikan akses untuk mengetahui hasil penilaiannya serta kesempatan untuk melakukan klarifikasi atau banding nilai sebelum nilai diinput di Simak Unsri.

6.2.4. Pembobotan Nilai Ranah Pembelajaran

Pembobotan nilai ranah pembelajaran merujuk pada kaidah piramida Miller. Piramida Miller menunjukkan bahwa pengetahuan/pengertian (*cognition*) yang pada dasarnya dimulai dari "tahu" (*knows*) kemudian dapat meningkat menjadi "paham/ pandai/ nalar" (*knows how*) adalah dasar dari sebuah perilaku (*behavior*) yang terdiri dari kemampuan "menunjukkan bagaimana" sebuah

proses dan wujudnya (*shows how*) dan akhirnya dapat "melakukan" (*does*) dengan tepat dan benar.



Gambar 2. Piramida Miller

Berdasarkan piramida tersebut, tingkat pencapaian hasil pembelajaran didasari dari ranah kognitif yang terletak di dasar piramida yang berarti proporsinya lebih dominan dalam penilaian suati kompetensi setelah itu diikuti ranah psikomotor dan afektif. Pembobotan penilaian mata kuliah dikategorikan berdasarkan aktivitas pembelajaran dalam mata kuliah. Bobot nilai ranah pembelajaran pada penilaian formatif dan sumatif di FK Unsri dirincikan pada Tabel 10

Tabel 10. Bobot Nilai Ranah Pembelajaran di PSPD

Kompetensi	Aktivitas	Instrumen	Kategori Mata Kuliah/Blok				
			1	2	3	4	5
Pengetahuan Sikap	Kuliah Terintegrasi	CPOF	10-20%	10-20%	10-20%	5-15%	-
		Kuis	5-15%	5-15%	5-15%	5-15%	-
		Tugas Mandiri	0-10%	0-10%	0-10%	0-10%	-
		MCQ	15-25%	10-20%	10-20%	10-20%	-
Pengetahuan Sikap Keterampilan	*Skill Lab*	*Check list*	-	10-20%	10-20%	5-15%	-
		CPOF	-	5-15%	5-15%	5-15%	-
		OSCE	-	10-20%	10-20%	10-20%	-
Pengetahuan Sikap Keterampilan	Praktikum	CPOF	10-20%	-	-	0-5%	-
		Pre-Post Test	5-15%	-	-	0-5%	-
		OSPE	5-15%	-	-	2,5-7,5%	-
Pengetahuan Sikap Keterampilan	Praktik Kerja Lapangan/KKN/ Skripsi	*Check list*	-	-	-	-	10-40%
		Laporan	-	-	-	-	60-100%
Pengetahuan Sikap	Tutorial	*Check list*	5-15%	5-15%	-	5-15%	-
	Pleno	Kuis	5-15%	5-15%	-	5-15%	-

Keterangan:

1: Blok atau mata kuliah dengan komponen kegiatan kuliah (IT), praktikum, dan tutorial
2: Blok atau mata kuliah dengan komponen kegiatan kuliah (IT), skill lab, dan tutorial
3: Blok atau mata kuliah dengan komponen kegiatan kuliah (IT) dan skill lab
4: Blok atau mata kuliah dengan komponen kegiatan kuliah (IT), skill lab, praktikum, dan tutorial
5: Blok atau mata kuliah dengan komponen kegiatan praktik kerja lapangan, kuliah kerja nyata (KKN), atau skripsi
Komponen semua penilaian harus ada sehingga akumulasi akhir setiap kolom adalah 100%
Bila ada komponen yang tidak diberikan penilaian sampai batas waktu tertentu, maka Program Studi/Fakultas berhak memberikan nilai maksimal pada kompoenen tersebut

6.2.5. Bobot Nilai Akhir pada Program Studi Pendidikan Dokter

Penilaian pembelajaran di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berpedoman pada sistem penilaian di Universitas Sriwijaya sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya

Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Lingkungan Universitas Sriwijaya. Seluruh nilai akhir mata kuliah dilaporkan dengan menggunakan angka dalam skala 0 (nol) hingga 100 (seratus) dengan menggunakan dua desimal di belakang koma jika diperlukan. Proporsi nilai setiap komponen/tahap penilaian terhadap nilai akhir ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah berdasarkan distribusi materi serta CPMK, mencakup maksimal 6 (enam) komponen penilaian, yaitu aktivitas partisipatif, hasil *project*, tugas, kuis, UTS, dan UAS. Namun Program Studi Pendidikan Dokter tidak melaksanakan ujian tengah semester. Penetapan nilai akhir dikategorikan menjadi sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang, dan dinyatakan dalam bentuk huruf nilai A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, dan E. Selain itu, terdapat pemberian penilaian menggunakan huruf F jika penilaian mata kuliah belum selesai atau belum lengkap pada akhir semester berjalan, namun terbatas hanya pada mata kuliah tertentu antar lain tugas akhir (skripsi) dan mata kuliah Merdeka Belajar yang masih berlanjut dan belum mendapat nilai.

Tabel 11. Bobot Nilai akhir pada Prodi Pendidikan Dokter FK Unsri

No.	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
1.	86,00 - 100,00	A	4,00
2.	80,00 - 85,99	A-	3,70
3.	75,00 - 79,99	B+	3,30
4.	70,00 - 74,99	B	3,00
5.	65,00 - 69,99	B-	2,70
6.	60,00 - 64,99	C+	2,30
7.	56,00 - 59,99	C	2,00
8.	40,00 - 55,99	D	1,00
9.	< 39,99	E	0

6.2.6. Her Dini

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilaksanakan sebelum semester berjalan berakhir. Oleh karena itu, proses penilaian sebaiknya dilakukan secara terjadwal dan harus memberikan umpan balik kepada mahasiswa untuk membantu mahasiswa memperbaiki proses dan hasil belajarnya serta dapat digunakan oleh dosen untuk kepentingan perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran.

Setelah pemberian umpan balik disampaikan kepada mahasiswa, mahasiswa berhak mendapat kesempatan perbaikan nilai sampai batas rapat evaluasi Blok. Program Studi Pendidikan Dokter FK Unsri memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai hasil ujian MCQ melalui her dini. Her dini hanya boleh dilaksanakan satu kali dan pada mahasiswa yang hasil nilai ujian CBT belum mencapai angka 70 dengan nilai maksimal her dini adalah 70. Sementara pelaksanaan Her dini ujian praktikum (OSPE) diserahkan kepada kebijakan Bagian masing-masing. Mahasiswa yang melakukan perbaikan nilai melalui her dini masih diberi kesempatan untuk memperoleh gelar lulusan dengan pujian.

6.2.7. Pengulangan Mata Kuliah

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FK Unsri dapat melakukan perbaikan nilai melalui pengulangan mata kuliah. Ketentuan perbaikan nilai melalui pengulangan mata kuliah adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang ingin mengulang mata kuliah/Blok harus mengikuti kembali semua kegiatan pembelajaran mata kuliah bersangkutan, termasuk praktikum, *skill lab* jika mata kuliah tersebut ada pembelajaran praktikum, dan *skill lab* atau dapat menggunakan nilai praktikum dan *skill lab* yang lampau.
2. Mahasiswa mencantumkan mata kuliah/Blok yang diulang tersebut dalam KRS/KPRS semester yang ditempuh, dan atas persetujuan dosen PA.
3. Nilai mata kuliah yang berlaku adalah nilai tertinggi yang pernah dicapai pada mata kuliah tersebut.
4. Nilai yang dapat diulang mahasiswa paling tinggi nilai B-.
5. Dalam hal pengulangan mata kuliah, nilai yang diakui adalah nilai yang lebih tinggi yang didapatkan mahasiswa.

Mahasisiwa yang melakukan pengulangan mata kuliah tidak berhak lulus dengan pujian.

6.2.8. Indeks Prestasi

Indeks prestasi mahasiswa menunjukkan capaian belajar mahasiswa. Indeks prestasi mahasiswa ditentukan dari nilai semua mata kuliah yang telah ditempuh dengan kisaran nilai antara 0 (nol) sampai 4 (empat). Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dicantumkan pada KHS setiap semester, sementara IPK merupakan IPS kumulatif dari seluruh semester yang telah diikuti mahasiswa. Indeks Prestasi dihitung dengan cara:

$$\text{Indeks Prestasi} = \frac{\text{Jumlah (sks mata kuliah x nilai bobotnya masing} - \text{masing)}}{\text{Jumlah sks mata kuliah yang diambil}}$$

6.2.9. Transkrip Nilai

Transkrip atau disebut juga sebagai Daftar Nilai Akademik, adalah dokumen akademis yang dibuat melengkapi ijazah. Transkrip dibuat untuk menunjukkan kemampuan akademik mahasiswa yang bersangkutan selama mengikuti program pendidikan.

A. Nilai Blok

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter yang telah menyelesaikan ujian sumatif Blok akan menerima pengumuman nilai hasil ujian dalam bentuk per komponen penilaian (aktivitas partisipatif, hasil proyek, kuis, tugas, dan ujian akhir blok) setelah nilai tersebut disahkan oleh Ketua Blok (koordinator mata kuliah) dan Koordinator Program Studi pada saat rapat evaluasi Blok. Pada periode ini mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan banding nilai jika dirasa ada kesalahan ke Program Studi kemudian Program Studi akan meneruskan banding nilai tersebut kepada Ketua Blok/Koordinator Mata Kuliah. Ketika nilai akhir Blok sudah diinput di Simak maka mahasiswa tidak diperkenankan kembali untuk mengajukan banding nilai.

B. Kartu Hasil Studi (KHS)

Kartu Hasil Studi (KHS) berisi catatan nilai mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa pada satu semester beserta indeks prestasi. Kartu hasil studi tersebut

bisa diakses melalui Simak. Program Studi membuat dan mencetak KHS mahasiswa yang data nilainya diambil dari Simak. KHS yang dicetak oleh Program Studi disahkan oleh Koordinator Program Studi dan Wakil Dekan 1.

C. Transkrip Nilai

Mahasiswa yang telah menyelesaikan masa studi pada tahap sarjana kedokteran secara administratif akan mendapatkan transkrip nilai. Transkrip diterbitkan oleh Universitas Sriwijaya melalui Simak Universitas Sriwijaya setelah diperiksa dan diverifikasi kebenarannya oleh Fakultas.

6.2.10. Evaluasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter

Setiap proses pembelajaran harus dilakukan evaluasi. Evaluasi belajar mahasiswa adalah evaluasi prestasi akademik mahasiswa yang bertujuan untuk menentukan kelayakan mahasiswa untuk melanjutkan studi. Evaluasi belajar di Program Studi Pendidikan Dokter dibagi dalam 2 (duad) tahap yaitu Evaluasi Belajar Tahap Pertama, dan Evaluasi Belajar Tahap Kedua yang merupakan Batas Akhir Studi tahap Sarjana Kedokteran.

A. Evaluasi Belajar Tahap Pertama (EBT I)

EBT I dilaksanakan pada saat akhir tahun kedua perkuliahan. Mahasiswa dinyatakan lulus EBT I bila:

1) Menyelesaikan proses pembelajaran Blok setara 52 SKS
2) IPK terakhir minimal 2,0

Apabila mahasiswa tidak mampu memenuhi persyaratan pada EBT I, maka mahasiswa yang bersangkutan diminta mengundurkan diri atau dinyatakan putus studi (*drop out*).

B. Evaluasi Batas Akhir Studi (EBT II)

Masa studi di Program Studi Pendidikan Dokter merujuk kepada peraturan Rektor Unsri Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Lingkungan Universitas Sriwijaya dan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan

Teknologi Nomor 39 tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu yaitu berlangsung 7-14 semester, mahasiswa yang pada akhir semester 14 (empat belas) dan belum menyelesaikan studi diminta mengundurkan diri atau dinyatakan putus studi (*drop out*).

6.2.11. Bentuk Berhenti Kuliah (*Drop Out*)

Mahasiswa yang keluar dari Universitas Sriwijaya sebelum lulus dapat merupakan mahasiswa yang mengundurkan diri, mahasiswa yang dinyatakan putus studi (*drop out*), atau yang diberhentikan dari Universitas Sriwijaya.

1) Mahasiswa yang mengundurkan diri dari Universitas Sriwijaya adalah:
    a. Mahasiswa yang mengajukan permohonan pengunduran diri tertulis kepada Dekan Fakultas Kedokteran dengan tembusan ke Koordinator Program Studi Pendidikan Dokter karena alasan masing-masing;
    b. Mahasiswa yang mengundurkan diri ditetapkan dengan surat keputusan Rektor Universitas Sriwijaya berdasarkan usulan Fakultas Kedokteran.
2) Mahasiswa yang dinyatakan putus studi dari Universitas Sriwijaya adalah:
    a. Mahasiswa akhir tahun kedua tidak dapat mengumpulkan satuan kredit sebanyak 52 sks atau
    b. Pada akhir tahun kedua mengumpulkan kredit sebanyak ≥52 SKS tetapi IPK yang dicapai <2,00, atau:
    c. Tidak lulus EBT I
    d. Total masa studi melampaui 14 semester sesuai dengan Pertor Unsri nomor 14 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran di Lingkungan Universitas Sriwijaya
    e. Mahasiswa yang dinyatakan putus studi ditetapkan secara otomatis melalui sistem informasi akademik dan dapat juga dengan surat keputusan Rektor Universitas Sriwijaya
3) Mahasiswa yang diberhentikan/dikeluarkan dari Universitas Sriwijaya adalah:
    a. Mahasiswa yang dinyatakan berhenti dari Universitas Sriwijaya karena melanggar etika akademik, melakukan perbuatan tercela melanggar norma dan moral, mencemarkan nama baik Universitas Sriwijaya, membuat

keonaran memprovokasi dan menghasut dalam kampus, terlibat narkoba, terlibat perbuatan kriminal dan asusila, melakukan pelanggaran berat ketentuan-ketentuan yang ditetapkan di bidang kemahasisswaan Universitas Sriwijaya dinyatakan putus studi

b. Mahasiswa tidak mengisi KRS/KPRS sampai dengan batas akhir semester paling lama 2 (dua) semester berturut turut.

Mahasiswa diberhentikan ditetapkan dengan surat keputusan Rektor Universitas Sriwijaya berdasarkan usulan dari Fakultas.

6.2.12. Ketentuan Nilai Bahasa Inggris

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FK Unsri diwajibkan memenuhi ketentuan nilai tes Bahasa Inggris. Tes Bahasa Inggris yang diakui nilainya adalah nilai tes yang diselenggarakan oleh Badan Pengelola Usaha (BPU) Unkversitas Sriwijaya yaitu Universitas Sriwijaya *English Proficiency Test* (USEPT).
2. Test Bahasa Inggris Universitas Sriwijaya adalah tes Bahasa Inggris yang dilaksanakan oleh Tim Pengelola Pengujian Universitas Sriwijaya yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Test Bahasa Inggris Universitas Sriwijaya WAJIB diambil oleh mahasiiswa sejak terdaftar di Universitas Sriwijaya. Apabila mahasiswa yang bersangkutan belum mencapai nilai minimum yang dipersyaratkan dan telah mengikuti USEPT sebanyak 3 (tiga) kali, maka mahasiswa dapat mengikuti kursus yang diselenggarakan oleh UPT Bahasa Unsri dengan nilai akhir dari kursus disetarakan dengan nilai USEPT sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter diwajibkan menyelesaikan USEPT sebelum semester VI (Enam).
5. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter tidak diperkenankan mengikuti ujian skripsi apabila belum memenuhi persyaratan skor minimum Test Bahasa Inggris yang ditetapkan (**minimum skor 500**)
6. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter jalur test USM (Mandiri) boleh

menggunakan hasil Test Bahasa Inggris yang digunakan sebagai syarat masuk di PSPD FK Unsri.

6.3. PERPINDAHAN MAHASISWA

6.3.1. Perpindahan Mahasiswa dari Universitas Sriwijaya ke Perguruan Tinggi Lain

Perpindahan dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1) Mahasiswa berstatus aktif dan terdaftar pada semester yang sedang berjalan dan sedikitnya telah mengikuti kegiatan akademik selama 2 (dua) semester.
2) Mahasiswa mengajukan permohonan pindah ke perguruan tinggi lain kepada Koordinator Program Studi yang diteruskan kepada Dekan FK Unsri untuk diteruskan ke Rektor
3) Mahasiswa yang telah disetujui pengunduran dirinya dari Universitas Sriwijaya untuk pindah ke perguruan tinggi lain, tidak dapat pindah atau mendaftar kembali untuk menjadi mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Dokter di Universitas Sriwijaya
4) Mahasiswa yang telah memasuki batas akhir masa studi di PSPD FK Unsri, pengusulan perpindahan/pengunduran diri hanya dapat dilakukan paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya masa studi di Universitas Sriwijaya

6.3.2. Perpindahan Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Lain ke Universitas Sriwijaya

Program Studi Pendidikan Dokter FK Unsri dapat menerima mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi lain pada program studi yang sama dengan ketentuan:

1) Program studi asal memiliki akreditasi minimal sama dengan Program Studi Pendidikan Dokter FK Unsri
2) Kepindahan diajukan karena alsan muatsi dinas orang tua/wali serta

dengan bukti yang kuat tentang perlunya kebersamaan (ketergantungan) mahasiswa yang bersangkutan dengan orang tua/walinya.

3) Alasan pindah ke Universitas Sriwijaya bukan karena dikeluarkan dari perguruan tinggi asal yang dibuktikan denga surat keterangan dari Rektor bersangkutan
4) Tersedia sisa masa studi yang memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikannya di Universitas Sriwijaya
5) Tersedianya daya tampung pada program studi yang dituju
6) Memenuhi persyaratan ekademik dan keuangan yang ditetapkan oleh Universitas Sriwijaya
7) Telah mengikuti kegiatan akademik selama minimal dua semester di perguruan tinggi asal, harus mengumpulkan sekurang-kurangnya 27 sks dengan IPK ≥3,00
8) Telah mengikuti kegiatan akademik selama 4 semester di perguruan tinggi asala, dan harus mengumpulkan sekurang-kurangnya 52 sks dengan IPK ≥3,00

1.3.3. Ketentuan Bagi Mahasiswa Pindahan

1. Mahasiswa pindahan dikenakan ketentuan-ketentuan akademik, kurikulum, jangka masa studi, dan ketentuan administrative keuangan yang berlaku di Universitas Sriwijaya
2. Masa Studi bagi mahasiswa pindahan mengikuti perhitungan batas waktu program studi yang berlaku di Universitas Sriwijaya dengan dihitung sejak terdaftar pada perguruan tinggi asal
3. Tersedia tempat pada Program Studi Pendidikan Dokter
4. Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya menerima mahasiswa pindahan setiap awal semester ganjil.

1.3.4. Transfer Nilai Mahasiswa Pindahan

Mahasiswa Universitas Sriwijaya yang berasal dari mahasiswa pindahan dapat mengajukan transfer nilai mata kuliah yang telah diambilnya dari Program Studi Kedokteran perguruan tinggi asal. Usulan transfer nilai diajukan kepada

Rektor melalui fakultas serta dengan mengikuti ketentuan akademik pada Program Studi Pendidikan Dokter FK Unsri. Transfer nilai dan atau pengakuan kredit ditetapkan Rektor dengan mempertimbangkan keselarasan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dari Program Studi asal dengan CPMK di Program Studi Pendidikan Dokter FK Unsri.

Besaran UKT mahasiswa pindahan setara dengan UKT dan/atau SPI mahasiswa yang masuk meallui jalur seleksi mandiri (SM).

BAB II

KELULUSAN

1.1. YUDISIUM

Yudisium adalah penentuan kelulusan mahasiswa setelah menyelesaikan dan lulus semua mata kuliah dan ujan skripsi sesuai persyaratan kelulusan. Yudisium diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Dokter dan dilaporkan ke Dekan Fakultas Kedokteran. Pelaksanaan yudisium dapat dilakukan beberapa kali dalam satu semester. Yudisium pada semester antara dihitung sebagai yudisium semester genap. Fakultas Kedokteran melakukan pelantikan lulusan menjelang wisuda. Tanggal yudisium merupakan tanggal berakhirnya masa studi.

Mahasiswa yang dinyatakan lulus pada yudisium ditetapkan berdasarkan berita acara yudisium yang dibuat oleh Program Studi Pendidikan Dokter dan dikukuhkan dengan surat keputusan Dekan FK Unsri. Surat keputusan Dekan FK Unsri tentang penetapan kelulusan mahasiswa menjadi salah satu syarat mengikuti wisuda.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter yang sudah mengikuti ujian skripsi dan sudah lulus semua mata kuliah wajib mengikuti yudisium paling lambat 6 (enam) bulan sejak ujian. Jika mahasiswa tidak mengikuti yudisium lebih dari 6 (enam) bulan sejak ujian, hasil ujian dibatalkan oleh Koordinator Program Studi.

Persyaratan Yudisium Program Studi Pendidikan Dokter:
Mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh proses pendidikan di Program Studi Pendidikan Dokter FK Unsri wajib mengikuti yudisium dan dapat dinyatakan lulus dan ditetapkan sebagai Sarjana Kedokteran (S.Ked.) dengan syarat:

1. Menyelesaikan seluruh ketentuan belajar dan mencapai kompetensi lulusan yang ditetapkan di kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter FK Unsri
2. Mengumpulkan 146 jumlah kredit dalam batas waktu maksimal 14 (empat belas) semester.

3. Mencapai ketentuan capaian pembelajaran lulusan (kompetensi lulusan) yang ditetapkan pada kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter dengan nilai dan IPK sebagai berikut:
    a) Mencapai IPK ≥2,76
    b) Tidak memiliki nilai D dan E
    c) Bila mahasiswa masih mempunyai 1 (satu) nilai D maka yang bersangkutan diberi *special treatment* oleh Blok terkait untuk memperbaiki nilai D tersebut. Bilai nilai D lebih dari 1 (satu) maka mahasiswa diwajibkan mengulang ujian Blok terkait. Bila ada nilai E maka harus mengulang seluruh aktivitas Blok sesuai dengan jadwal Blok terkait.
4. Lulus ujian skripsi dan telah menyelesaikan seluruh perbaikan skripsi sesuai dengan yang telah ditetapkan. Naskah skripsi dapat dibuat dalam bentuk *hard copy* dan/atau *soft copy*.
5. Memenuhi ketentuan publikasi skripsi minimal di *Repository* Universitas Sriwijaya.
6. Memenuhi ketentuan pemeriksaan kesamaan/kemiripan naskah skripsi maksimal 20%.
7. Memenuhi nilai Bahasa Inggris minimal 500
8. Memenuhi persyaratan administrasi kelulusan di Program Studi Pendidikan Dokter FK Unsri, dan
9. Memenuhi kewajiban pelunasan biaya pendidikan (UKT).

1.2.PREDIKAT KELULUSAN

Mengacu kepada peraturan Rektor nomor 14 Tahun 2025 tentang penyelenggaraan Pendidikan di Lingkungan Universitas Sriwijaya, predikat kelulusan terdiri atas 3 (tiga) tingkat yaitu: Memuaskan, Sangat Memuaskan dan Dengan Pujian (*Cumlaude*) yang ditetapkan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dicapai mahasiswa dan masa studi:

A. Dengan Pujian

1) Masa studi paling lama 4 (empat) tahun/8 (delapan) semester;

2) Tidak pernah mengulang mata kuliah
3) Tidak memiliki nilai C
4) Nilai skripsi A
5) IPK: 3,51-4,00

B. Sangat Memuaskan : IPK: 3,01 – 3,50

C. Memuaskan: IPK: 2,75 – 3,00

Setiap mahasiswa yang telah dinyatakan lulus berhak mendapat gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked), ijazah, transkrip akademik, dan/atau surat keterangan pendamping ijazah sebagai hasil proses pembelajaran yang bersangkutan dengan format resmi dari UNSRI sesuai dengan peraturan internal Unsri dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Gelar diberikan berdasarkan keputusan Rektor. Gelas sebutan yang diberikan kepada lulusan pendidikan akademik mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 50 tahun 2024 tentang ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Jenjang Pendidikan Tinggi. Gelar dicabut oleh Rektor apabila karya ilmiah dan tugas akhir yang digunakan untuk memperoleh gelar tersebut terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat.

Ijazah diberikan sebagai pengakuan terhadap prestasi belajar dan penyelesaian pembelajaran di Program Studi Pendidikan Dokter. Transkrip akademik dikeluarkan oleh Fakultas dan ditandatangani oleh Wakil Dekan 1 yang berisi nilai akhir prestasi mahasiswa di setiap mata kuliah/blok yang diambil selama masa pendidikan di Program Studi Pendidikan Dokter FK Unsri. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) memuat informasi terkait pemenuhan kompetensi mahasiswa.

1.3. SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH (SKPI)

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) adalah dokumen yang memuat informasi tentang pemenuhan kompetensi lulusan dalam suatu program pendidikan tinggi, dan diterbitkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 50 Tahun 2024 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Jenjang Pendidikan Tinggi serta Peraturan

Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 01 Tahun 2018 tentang Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) bagi Lulusan Universitas Sriwijaya. SKPI diberikan kepada lulusan bersamaan dengan Ijazah berisi tentang:

1. Nomor SKPI.
2. Nomor Ijazah nasional.
3. Logo perguruan tinggi.
4. Nama dan nomor perguruan tinggi.
5. Status akreditasi.
6. Nama dan nomor program studi.
7. Nama lengkap SKPI.
8. Tempat dan tanggal lahir pemilik SKPI.
9. Nomor pokok mahasiswa.
10. Tanggal, bulan, tahun masuk, dan kelulusan.
11. Gelar yang diberikan beserta singkatannya.
12. Jenis pendidikan (akademik, vokasi, atau profesi).
13. Program pendidikan tinggi.
14. Capaian pembelajaran lulusan program studi sesuai kompetensi lulusan secara naratif.
15. Peringkat kompetensi kerja sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
16. Bahasa pengantar kuliah.
17. Sistem penilaian.
18. Jenis dan jenjang pendidikan lanjutan.

SKPI Universitas Sriwijaya juga memuat informasi tambahan tentang prestasi akademik mahasiswa, mencakup prestasi mahasiswa bidang kurikuler, ektra kurikuler, atau pendidikan nonformal.

Surat keterangan pendamping ijazah dapat diterbitkan dengan prosedur sebagai berikut:

1) Mahasiswa mengunggah bukti kegiatan dapat kegiatan dapat berupa Surat Keputusan, Surat Tugas, Sertifikat dan/laporan kegiatan melalui portal SKPI di SIMAK Unsri
2) Proses verifikasi dilakukan oleh Program Studi, Direktorat Kemahasiswaan, dan Direktorat Kerja sama, Internasionalisasi, dan Alumni, sedangkan proses validasi dan pencetakan SKPI dilakukan oleh Direktorat Akademik Universitas Sriwijaya
3) Dokumen SKPI akan diberikan pada saat proses wisuda

Jenis Kegiatan dan Penskoran Bidang Strategis SKPI

Bidang A: Pengalaman Luar Kampus

Fokus pada bidang ini yaitu kemandirian dan pengalaman lapangan mahasiswa atau di luar program studi.

Tabel 12. Jenis Kegiatan Bidang A

Jenis Kegiatan	Detail Kriteria	Skor
Magang	Magang (setara min. 20 sks)	150
Magang	Magang (setara min. 10 sks)	125
Magang	Magang (< 10 sks)	100
Pertukaran Mahasiswa	Internasional	150
Pertukaran Mahasiswa	Nasional	100
Pertukaran Mahasiswa	Lintas Program Studi di UNSRI	50
Menjadi Wirausaha Mandiri	Memiliki NIB dan Laporan Keuangan Terverifikasi	100
Menjadi Wirausaha Mandiri	Tidak Memiliki NIB dan Laporan Keuangan Terverifikasi	75
Membangun Desa/ KKN-Tematik	Proyek Lapangan (min. 4 bulan)	100
Membangun Desa/ KKN-Tematik	Proyek Lapangan (< 4 bulan)	75
Mengikuti Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Juara pada PIMNAS	200
Mengikuti Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Lolos Pendanaan PIMNAS	150
Mengikuti Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Lolos Seleksi Tingkat Universitas	125
Mengikuti Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Mengajukan Proposal PKM	100
Mengikuti Program Wirausaha Mahasiswa (PMW)	Lolos KMI Expo	200
Mengikuti Program Wirausaha Mahasiswa (PMW)	Lolos P2MW	150
Mengikuti Program Wirausaha Mahasiswa (PMW)	Lolos PMW	125

Jenis Kegiatan	Detail Kriteria	Skor
Mengikuti Program Wirausaha Mahasiswa (PMW)	Mengajukan Proposal PMW	100
Volunter	Kegiatan resmi kementerian atau badan pemerintah lainnya atau NGO (Tingkat Internasional)	125
	Kegiatan resmi kementerian atau badan pemerintah lainnya atau NGO (Tingkat Nasional)	100
	Kegiatan resmi kementerian atau badan pemerintah lainnya atau NGO (Tingkat Regional)	75
	Kegiatan resmi kementerian atau badan pemerintah lainnya atau NGO (Tingkat Lokal)	50

Bidang B: Keterlibatan dalam Kegiatan Penelitian dan Pengabdian

Fokus pada kontribusi mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen serta karya ilmiah dan inovasi bersama dosen.

Tabel 13. Jenis Kegiatan Bidang B

Jenis Kegiatan	Detail Kriteria	Skor
Publikasi Jurnal	Terindeks scopus (penulis pertama/korespondesi)	200
	Terindeks Nasional/SINTA (penulis pertama/korespondesi)	150
	Terindeks Scopus (Penulis Anggota)	100
	Terindeks Nasional/SINTA (penulis anggota)`	50
Kekayaan Intelektual	Berkontribusi pada pengusulan Paten Granted	150
	Berkontribusi dalam pengusulan Hak Cipta	100
Penelitian dan Pengabdian	Berkontribusi pada kegiatan penelitian dan Pengabdian Dosen	100
	Berkontribusi hanya pada kegiatan penelitian dosen	75
	Berkontribusi hanya pada kegiatan pengabdian dosen	50
Seminar/Konferensi Terkait Bidang Ilmu	Internasional sebagai pemakalah	125
	Nasional sebagai pemakalah	100
	Internasional sebagai peserta	75
	Nasional sebagai peserta	50
	Sebagai panitia baik tingkat nasional maupun internasional	25

Bidang C: Persiapan Karir dan Sertifikasi

Fokus pada bidang yaitu meningkatkan daya saing lulusan Universitas Sriwijaya di pasar tenaga kerja.

Tabel 14. Jenis Kegiatan pada Bidang C.

Jenis Kegiatan	Detail Kriteria	Skor
Sertifikasi Kompetensi / Profesi	Sertifikasi Vendor Internasional (IT, CPA, dan lainnya yang setara)	125
	BNSP atau Badan lainnya yang setara dan terkait dengan Bidang Ilmu	100
Kemampuan Bahasa Inggris	TOEFL ITP > 525 / IELTS > 6.0	100
	TOEFL ITP = 525-450 / IELTS = 5 - 6	50
	TOEFL ITP < 450 /IELT < 5	20
Penguasaan Bahasa Asing Lainnya (China, Jepang, Jerman, dan lainnya)	Kriteria aktif	100
Penguasaan Bahasa Asing Lainnya (China, Jepang, Jerman, dan lainnya)	Kriteria Pasif	75
Career Preparation	Mengikuti kegiatan terkait dengan *career preparation* (*Job Hunting Preparation*, *Boothcamp career Readiness*, *Scholarship Hunting Preparation*, dan lain-lainya)	50
Mentoring dan Job Fair	Partisipasi aktif dalam bursa kerja / *mentoring* alumni	30
Pengembangan *Softskill*	Mengikuti kegiatan *softskill* yang diselenggarakan oleh Universitas atau Fakultas/Sekolah di lingkungan UNSRI yang dibuktikan dengan sertifikat bernomor resmi	30
	Mengikuti kegiatan *softskill* dari luar universitas atau di platform (*Coursera*/*Udemy*/*LinkedIn* atau lainnya relevan dengan persiapan kerja) yang dibuktikan dengan sertifikat bernomor resmi	15

Bidang D: Organisasi Mahasiswa (Agama, Seni, Olahraga) dan Kompetisi

Fokus pada Bidang ini adalah prestasi minat bakat dan karakter.

Tabel 15. Jenis kegiatan pada Bidang D

Jenis Kegiatan	Detail Kriteria	Skor
Kompetisi Olahraga	Juara pada Tingkat Internasional	150
	Juara pada Tingkat Nasional	125
	Juara pada Tingkat Regional	100
	Berpartisipasi pada Tingkat Internasional	75
	Berpartisipasi baik pada Tingkat Nasional atau Regional	50
Kompetisi Seni/Budaya	Juara pada Tingkat Internasional	150
	Juara pada Tingkat Nasional	125
	Juara pada Tingkat Regional	100
	Berpartisipasi pada Tingkat Internasional	75
	Berpartisipasi baik pada Tingkat Nasional atau Regional	50
MTQ/Lomba Keagamaan	Juara pada Tingkat Internasional	150
	Juara pada Tingkat Nasional	125
	Juara pada Tingkat Regional	100
	Berpartisipasi pada Tingkat Internasional	75
	Berpartisipasi baik pada Tingkat Nasional atau Regional	50
Kepengurusan UKM/Kepanitiaan *Event* Nasional	Sebagai Ketua	75
	Keterlibatan selain sebagai Ketua dan Anggota	50
	Sebagai Anggota	25

Predikat Kualitas SKPI

Tabel 16. Predikat Kualitas SKPI

Skor Kegiatan	Kualitas SKPI	Keterangan
>2000	Istimewa	Sangat siap kerja (berkontribusi pada IKU 1,2, 5)
1500-2000	Sangat Baik	Kompetitif/Aktif Berorganisasi
1000-1499	Baik	Memenuhi Standar Kelulusan
<1000	Cukup	Memenuhi Syarat Minimum

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter juga wajib mengisi prestasi baik akademik maupun non akademik yang didapat selama menjalani proses pembelajaran di PSPD FK Unsri di menu prestasi yang terdapat pada Simak Unsri.

1.4. WISUDA

Sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi, Universitas Sriwijaya menyelenggarakan upacara wisuda, berupa kegiatan seremonial akademik untuk mengukuhkan gelar/sebutan bagi seluruh lulusan Universitas Sriwijaya. Wisuda dilaksanakan pada waktu yang ditetapkan pada kalender akademik Universitas Sriwijaya.

1.4.1. Peserta

Peserta upacara wisuda terdiri dari:

a. Mahasiswa Universitas Sriwijaya yang telah yudisium dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas Sriwijaya
b. Anggota Senat Universitas Sriwijaya
c. Panitia pelaksana wisuda yang ditetapkan dengan SK Rektor Universitas Sriwijaya
d. Undangan

1.4.2. Pakaian

Pakaian yang dikenakan peserta upacara wisuda adalah sebagai berikut:

a. Mahasiswa peserta upacara wisuda dan anggota senat Universitas Sriwijaya mengenakan pakaian wisuda berupa toga, topi wisuda, atribut atau kelengkapan lainnya yang ditetapkan.
b. Panitia pelaksana wisuda mengenakan pakaian sipil lengkap atau jas warna gelap
c. Undangan mengenakan pakaian sipil lengkap atau pakaian nasional (menyesuaikan).

1.4.3. Waktu, Tempat dan Tata Cara

a. Wisuda dilaksanakan pada waktu yang telah ditetapkan dalam kalender akademik Universitas Sriwijaya
b. Tempat pelaksanaan wisuda adalah Auditorium Universitas Sriwijaya atau tempat lain yang ditetapkan.
c. Peserta wisuda menempati tempat yang ditetapkan oleh panitia wisuda.

1.4.4. Pendaftaran

a. Seluruh mahasiswa yang akan mengikuti upacara wisuda diwajibkan untuk mendaftarkan diri melalui web/aplikasi yang ditetapkan Direktorat Akademik, serta menyerahkan berkas pendaftaran ke Direktorat Akademik Unsri.
b. Pendaftaran dilakukan sesuai dengan kalender akademik yang berlaku.

1.4.5. Persyaratan Wisuda

Persyaratan untuk mendaftar wisuda di antaranya adalah:

1. Telah lulus dan terdaftar dalam usulan calon wisudawan/wisudawati yang diajukan dengan surat tertulis oleh Dekan.
2. Mahasiswa mendaftar secara online pada situs https://akademik.unsri.ac.id/
3. Melampirkan bukti lulus pada PDDikti.
4. Wajib mengisi survei kepuasan layanan kemahasiswaan secara *online* di https://alumni.unsri.ac.id/.
5. Telah lulus dan telah mengikuti Yudisium di Fakultas masing-masing.
6. Mengisi dan menyerahkan blanko formulir pendaftaran wisuda (blanko diperbanyak di Fakultas/Sekolah)
7. Menyerahkan 1 (satu) lembar fotokopi Ijazah terakhir.
8. Menyerahkan 1 (satu) lembar fotokopi pengesahan Tugas Akhir.
9. Menyerahkan bukti Abstrak Paper yang telah ditandatangani oleh Pembimbing dan Koordinator Program Studi.
10. Menyerahkan 4 (empat) lembar pas foto terbaru hitam putih dengan latar putih ukuran 3 x 4 cm (laki-laki pakai jas, wanita pakai kebaya).
11. Menyerahkan/mengembalikan Kartu Pengenal Mahasiswa (KPM) asli.
12. Menyerahkan bukti lulus hasil tes *University Sriwijaya English Proficiency Test* (USEPT) yaitu berupa 1 (satu) lembar fotokopi yang telah dilegalisir atau hasil kursus Bahasa Inggris pada Lembaga Bahasa Universitas Sriwijaya.
13. Menyerahkan bukti bayar UKT terbaru.

14. Menyerahkan kartu bebas pustaka dari UPT. Perpustakaan Universitas Sriwijaya.
15. Menyerahkan bukti Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, atau Disertasi ke *repository* Universitas Sriwijaya.
16. Semua berkas tersebut dimasukkan ke dalam map plastik transparan dan diserahkan pada waktu pendaftaran. *Print out* hasil pendaftaran *online* dan persyaratan lainnya diserahkan ke Direktorat Akademik Universitas Sriwijaya Indralaya.

1.5. TRACER STUDY ONLINE

Mahasiswa yang akan mendaftar wisuda, wajib terlebih dahulu melakukan registrasi di *website* (https://alumni.unsri.ac.id) dengan mengisi *form* registrasi secara *online* sebagai member CDC UNSRI. Calon wisudawan yang telah mengisi *form* tersebut akan mendapatkan bukti registrasi dengan mendapatkan *member card* yang dicetak. Hasil cetak registrasi diserahkan kepada panitia registrasi wisuda di Direktorat Akademik Universitas Sriwijaya. Setelah 1-2 tahun kelulusannya, alumni tersebut akan dihubungi oleh CDC UNSRI melalui email atau *whatsapp*/telepon untuk mengisi borang *tracer study online* di web tersebut.

BAB VIII

BIMBINGAN AKADEMIK

Selama mengikuti pendidikan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya didampingi oleh seorang dosen Pembimbing Akademik (PA), yang ditetapkan oleh Fakultas Kedokteran berdasarkan usulan dari Program Studi Pendidikan Dokter. Dosen PA bertugas tidak hanya memberikan bimbingan/nasihat akademik tetapi juga non-akademik kepada mahasiswa bimbingannya.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter tahun 2026 menambahkan mata kuliah/Blok *Character Development* sebagai mata kuliah yang mengembangkan karakter mahasiswa serta meningkatkan peran dosen PA dalam mengejewantahkan tugas dan fungsinya sebagai dosen PA.

8.1. Blok *Character Development*

Pendidikan kedokteran di era transformasi kesehatan abad ke-21 tidak hanya menuntut penguasaan keilmuan biomedik, klinis, dan keterampilan prosedural, melainkan juga menuntut integritas moral, kematangan emosional, serta kepemimpinan yang berlandaskan etika profesi. Dalam kerangka kurikulum berbasis capaian pembelajaran (*Outcome-Based Education* / OBE) Program Studi Pendidikan Dokter Tahun 2026, kompetensi lulusan dirancang secara holistik. Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) dan regulasi pendidikan tinggi nasional menegaskan bahwa profesionalisme, etika, dan kemahiran komunikasi merupakan fondasi utama dari seluruh ranah kompetensi dokter. Oleh karena itu, pembentukan karakter luhur tidak dapat diposisikan sebagai sekadar dampak sampingan (*hidden curriculum*), melainkan harus diinternalisasikan melalui jalur kurikuler formal yang terstruktur, terukur, dan berkelanjutan

Tantangan adaptasi transisi pendidikan kedokteran mulai dari tingginya beban kognitif, tuntutan resiliensi mental, dinamika interaksi interprofesional, hingga kompleksitas bioetika kedokteran memerlukan intervensi terencana sejak dini.

Mata Kuliah *Character Development* dihadirkan dalam Kurikulum OBE 2026 sebagai wahana pedagogis strategis untuk membangun atribut dasar seorang dokter: kejujuran akademik, empati klinis, disiplin diri, tanggung jawab sosial, serta kebiasaan belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*). Pendekatan OBE pada mata kuliah ini memastikan setiap aktivitas refleksi, diskusi studi kasus etika, dan penugasan kolaboratif bermuara langsung pada pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) di ranah sikap (*affective domain*) dan kepemimpinan.

Selain penanaman karakter mahasiswa, mata kuliah ini secara fundamental merevitalisasi model bimbingan akademik di lingkungan program studi. Selama ini, interaksi antara mahasiswa dan Dosen Pembimbing Akademik (PA) kerap terbatas pada prosedur administratif pengisian kartu rencana studi. Melalui desain kurikulum 2026, Dosen PA diintegrasikan langsung sebagai fasilitator, mentor, dan *role model* dalam pelaksanaan mata kuliah *Character Development*. Pendekatan ini mentransformasikan peran Dosen PA menjadi mitra reflektif yang aktif memantau dinamika adaptasi, resiliensi, capaian personal, serta hambatan non-akademik mahasiswa secara longitudinal.

Dengan menyinergikan pendidikan karakter terstruktur dan penguatan peran Dosen PA sebagai mentor klinis-akademik, Mata Kuliah *Character Development* berfungsi sebagai fondasi pembentukan identitas profesional (*professional identity formation*). Langkah ini menjamin mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter berkembang tidak hanya menjadi klinisi yang unggul secara ilmiah, tetapi juga pribadi yang berbudi luhur, berintegritas tinggi, dan berdedikasi melayani kemanusiaan.

Blok *Character Development* di kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter dijalankan di semester IV dan VI namun dalam pelaksanaan pembelajaran dan penugasan dilakukan secara pararel bersama dengan Blok yang lain.

8.2. Dosen Pembimbing Akademik (Dosen PA)

Tugas Pembimbing Akademik:

1. Membantu, membimbing, dan memotivasi mahasiswa agar berhasil menyelesaikan studinya tepat waktu.
2. Membantu mahasiswa bimbingannya untuk mengenali minat, bakat dan kemampuan akademik mahasiswa tersebut.
3. Membimbing mahasiswa untuk berkelakuan baik sesuai norma agama, nilai-nilai sosial budaya masyarakat, dan menjunjung tinggi etika akademik.
4. Menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual agar mahasiswa bimbingannya berkarakter dan memiliki akhlak mulia.
5. Memberikan nasihat dan pandangan kepada mahasiswa bimbingannya dalam menghadapi kendala akademik, sosial kemasyarakatan, dan ekonomi serta membantu menemukan solusi pemecahan masalah tersebut.
6. Memfasilitasi mahasiswa bimbingannya dalam merencanakan studinya,dan strategi pembelajaran.
7. Bertindak sebagai fasilitator dan mentor reflektif dalam proses pembelajaran Blok *Character Development*, termasuk membimbing mahasiswa dalam penulisan refleksi diri (*reflective writing*/portofolio)
8. Mendampingi pembentukan identitas professional kedokteran dengan memberikan umpan balik *(constructive feedback*) secara berkala terkait sikap, empati klinis, integritas akademik/professional dan altruisme mahasiswa
9. Melakukan evaluasi dan asesmen ranah afektif/perilaku professional mahasiswa bimbingan secara longitudinal menggunakan instrument atau rubrik penilaian yang ditetapkan dalam Blok *Character Development*
10. Memfasilitasi dan memantau internalisasi nilai-nilai karakter utama (integritas, disiplin, resiliensi dan kepemimpinan) yang diajarkan pada Blok *Character Development* ke dalam aktivitas akademik maupun kehidupan kampus sehari-hari

11. Mendampingi mahasiswa dalam penyusunan dan refleksi *Personal Development Plan* (PDP) atau rencana aksi pengembangan diri yang menjadi bagian dari capaian pembelajaran Blok *Character Development.*
12. Melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan sikap dan perilaku mahasiswa bimbingan sebagai umpan balik formatif terhadap implementasi Blok *Character Development*.
13. Memeberikan bimbingan etika profesi dan integritas akademik secara kontekstual, termasuk pencegahan plagiarisme, kejujuran ilmiah, dan tanggung jawab professional yang selaras dengan penugasan reflektif Blok *Character Development*
14. Mengidentifikasi dan memberikan intervensi dini/pendampingan khusus bagi mahasiswa yang mengalami hambatan adaptasi sosial, krisis motivasi atau pelanggaran etika moral selama menempuh program pengembangan karakter,

Kewajiban Pembimbing Akademik:

1. Memastikan bahwa mahasiswa bimbingannya dapat menyelesaikan studi sesuai rencana dan atau memitigasi kendala serius yang dihadapi mahasiswa, yang berpotensi menghambat penyelesaian studinya.
2. Pembimbing Akademik didistribusikan oleh program studi secara proporsional dengan ketentuan Dosen sebagai PA mahasiswa sebanyak-banyaknya 20 orang mahasiswa, dari semua jenjang, setiap semester. Dalam kondisi jumlah dosen terbatas, maka jumlah bimbingan boleh lebih dari 20 orang. Apabila suatu program studi membebankan dosen untuk menjadi Pembimbing Akademik lebih dari 20 orang dan maksimum 30 orang, Dekan melaporkannya kepada Rektor secara tertulis.
3. Memantau perkembangan studi mahasiswa bimbingannya pada setiap semester secara langsung atau melalui akun simak *online* yang telah dimiliki oleh masing-masing pembimbing akademik untuk menghindari terjadinya putus studi (*Drop Out*).

4. Melaksanakan bimbingan terjadwal bersama mahasiswa bimbingannya minimal sesuai dengan jumlah asesmen Blok *Character Development*.
5. Mempelajari masalah akademik, personal, dan sosial mahasiswa bimbingannya.
6. Mendiskusikan hasil dan menyetujui rencana studi mahasiswa bimbingannya pada setiap awal semester baik secara langsung maupun secara online.
7. Menandatangani *print-out* Kartu Rencana Studi (KRS) atau Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS).
8. Melaporkan proses dan hasil bimbingan secara tertulis kepada koordinator program studi pada akhir semester dengan cakupan laporan antara lain: kemajuan belajar mahasiswa (jumlah sks dan IPK hingga semester terakhir masa pelaporan), kendala belajar mahasiswa (jika ada), rencana pelaksanaan studi mahasiswa pada semester berikutnya, dan catatan khusus yang perlu diperhatikan (jika ada).
9. Berkaitan dengan Blok *Character Development*, dosen PA wajib:
    a. Mengidentifikasi latar belakang, potensi dan tantangan adaptasi mahasiswa bimbingan terkait etika akademik dan kehidupan kampus
    b. Mengagendakan sesi konsultasi/refleksi berkala untuk mendiskusikan implementasi materi modul dalam aktivitas perkuliahan sehari-hari
    c. Memberikan keteladanan langsung dalam integritas, etika komunikasi professional dan tanggung jawab akademik
    d. Memberikan catatan evaluasi capaian karakter mahasiswa (sikap, kehadiran, kepatuhan etika) sesuai instrument rubrik
    e. Menyampaikan hasil evaluasi karakter secara personal kepada mahasiswa untuk perbaikan berkelanjutan
    f. Merekomendasikan mahasiswa yang memerlukan intervensi lanjutan kepada Pusat Layanan Pengembangan-Bimbingan Konseling Mahasiswa FK Unsri
    g. Mendokumentasikan dan melaporkan rekapitulasi perkembangan karakter mahasiswa bimbingan ke Program Studi Pendidikan Dokter

h. Melaporkan penilaian dari asesmen dalam bentuk portofolio serta penilaian terhadap bimbingan yang telah dilakukan sesuai dengan yang sudah dirancang dalam RPS Blok *Character Development*.

Hak Pembimbing Akademik:

1. Diutamakan menjadi pembimbing pelaksanaan tugas akhir termasuk dalam penyusunan skripsi mahasiswa bimbingannya.
2. Menyampaikan masukan, nasihat, bimbingan dan berbagai bentuk pembinaan dan pembimbingan kepada mahasiswa bimbingannya dalam koridor tata cara akademik serta perilaku sosial yang wajar.
3. Mendapat pengakuan beban kerja dan atau imbalan kinerja sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

DAFTAR REFERENSI

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2026 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 661);
5. Keputusan Ketua Konsil Kesehatan Indonesia Nomor HK.01.02/KKI/2183/2026 tentang Standar Kompetensi Dokter;
6. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 tentang Standar Kompetensi Dokter Indonesia;
7. Keputusan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 193/KKI/KUP/VIII/2024 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia;
8. Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 16 Tahun 2025 tentang Kurikulum;
9. Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Lingkungan Universitas Sriwijaya;
10. Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 18 Tahun 2024 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Sriwijaya;
11. Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 12 Tahun 2024 tentang Sistem dan Prosedur Operasional Mengenai Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik, dan Otonomi Keilmuan Universitas Sriwijaya;

12. Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 7 Tahun 2024 tentang Pengembangan Kurikulum dan Evaluasi Kurikulum;
13. Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 5 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Akademik, Pendidikan Vokasi dan Pendidikan Profesi melalui Program Studi;
14. Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 0254/UN9.F/SK.R1.DAK/2026 tentang Pedoman Akademik dan Kemahasiswan Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2026/2027,

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Classroom Performance Observation Form* (CPOF)

Tanggal :

Topik IT :

Dosen Pengampu :

	Hampir Semua Ya (4)	Lebih Banyak Ya (3)	Lebih Banyak Tidak (2)	Hampir Semua Tidak (1)
Kehadiran Mahasiswa hadir tepat waktu. Bila tidak hadir tepat waktu, mahasiswa memberikan alasan yang jelas dan dapat diterima.				
Kedisiplinan Mahasiswa mengikuti arahan atau aturan yang diselenggarakan dalam kegiatan belajar mengajar. **Bila ada kuis/tes, mahasiswa tidak mencontek, membuka buku, atau bekerja sama (kecuali bila diizinkan), mengaktifkan kamera selama proses pembelajaran berlangsung**				
Perhatian Mahasiswa tampak memperhatikan kegiatan belajar mengajar. Misal **aktif mengajukan pertanyaan kepada dosen**.				
Antusiasme Mahasiswa melibatkan diri dalam kegiatan interaktif secara proaktif dan spontan. Tidak tampak menghindar interaksi, baik dengan dosen atau sesama mahasiswa (misal, **aktif menjawab pertanyaan dalam diskusi**).				
Etika dan Sopan Santun Mahasiswa mengindahkan norma sosial. Tidak melakukan tindakan yang menimbulkan kesan tidak baik, baik terhadap dosen atau sesama mahasiswa (misal bersuara keras, mengganggu yang lain, berdusta,)				
Komunikasi Mahasiswa dapat berbicara dengan lancar, bahasa tubuh tampak luwes. Tidak terbata-bata atau menunjukkan keraguan yang terlalu berat **(dapat dinilai pada saat mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan saat diskusi)**				

Catatan Khusus (Mahasiswa Tertentu)	(Nama)	(Nama)	(Nama)	(Nama)
Kehadiran				
Kedisiplinan				
Perhatian				
Antusiasme				
Etika dan Sopan Santun				
Komunikasi				

Bagian ini disediakan apabila ada mahasiswa yang perilakunya terlalu menyimpang dari perilaku kelasnya, dan dosen berpikir perlu memberikan penilaian khusus baginya. Misalnya, perilaku mahasiswa tersebut menimbulkan gangguan proses belajar mengajar yang terlampau besar (suara keras, perilaku agresif, hadir ketika kegiatan hampir usai). Untuk hal ini, dosen dapat menuliskan nilai 1 pada kolom yang sesuai. Catatan ini dapat dijadikan dasar pelaporan dan perbaikan bagi mahasiswa, dosen pembimbing akademik, atau tim konseling.

Penilai,

(.....)

Lampiran 2. Daftar Tilik Tutorial

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
LEMBAR PENILAIAN FORMATIF KEGIATAN TUTORIAL MAHASISWA
DISKUSI TAHAP 1

NAMA BLOK :
JUDUL SKENARIO :
NAMA TUTOR :
HARI/TGL :
NO. GROUP :
MODERATOR :

PENCAPAIAN INDIVIDU

No.	NAMA	NIM	Komunikasi		Berpikir Kritis		Afektif			Total Nilai Individu	**Nilai Akhir Individu**
			Aktif mengeluarkan pendapat/ pertanyaan	Pendapat/ pertanyaan jelas atau mudah dimengerti	Mengajukan pendapat/ pertanyaan bersifat klarifikasi	Mengajukan argumentasi masuk akal	Bersikap antusias dalam diskusi	Datang tepat waktu	Menghargai teman/ tidak menang sendiri		
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											

*Komunikasi dan berpikir kritis : 5 = Selalu 2 = Jarang
4 = Sering 1 = Tidak pernah
3 = Kadang-kadang

Afektif : 2 = Ya
1 = Tidak

PENCAPAIAN KELOMPOK		Nilai
1	Aktif berdiskusi untuk mencapai solusi	
2	Menentukan masalah dengan tepat (sesuai kesenjangan antara harapan dan kenyataan)	
3	Menyusun pertanyaan yang bervariasi pada analisis setiap masalah (Mencapai 5 W 1 H)	
4	Menyusun skema kerangka konsep yang sistematis	
5	Mencapai sasaran pembelajaran yang luas	
	Nilai Kelompok	

5 = Baik
3 = Cukup
1 = Kurang
0 = Tidak ada

NILAI TOTAL : $\frac{\text{Nilai Individu + Kelompok}}{51} \times 100$

Tutor,

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
LEMBAR PENILAIAN FORMATIF KEGIATAN TUTORIAL MAHASISWA
DISKUSI TAHAP 2

NAMA BLOK :
JUDUL SKENARIO :
HARI/TGL :
NO. GROUP :

NAMA TUTOR :
MODERATOR :

PENCAPAIAN INDIVIDU

No.	Nama	NIM	Komunikasi		Berpikir kritis		Pembahasan		Afektif			Total Nilai Individu	**Nilai Akhir Individu**
			Aktif memberi pendapat/ pertanyaan	Pendapat/ pertanyaan jelas atau mudah dimengerti	Memberi pendapat/ pertanyaan klarifikasi	Memberi argumentasi masuk akal	Memberi laporan hasil belajar mandiri	Memberi informasi dari literatur dengan bahasa sendiri	Bersikap antusias dalam diskusi	Datang tepat waktu	Menghargai teman/ tidak menang sendiri		
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													

*Komunikasi, berpikir kritis, pustaka :
5 = Selalu 2 = Jarang
4 = Sering 1 = Tidak pernah
3 = Kadang-kadang

Afektif : 2 = Ya
1 = Tidak

PENCAPAIAN KELOMPOK		Nilai
1	Aktif berdiskusi untuk mencapai solusi	
2	Merujuk pada literatur yang sahih (text book, jurnal)	
3	Membahas topik secara mendalam dan tuntas	
4	Mencapai kesimpulan yang komprehensif dan masuk akal	
5	Mencapai sasaran pembelajaran yang luas & relevan	
	Nilai Kelompok	

5 = Baik
3 = Cukup
1 = Kurang
0 = Tidak ada

NILAI TOTAL :

$$\frac{\text{Nilai Individu} + \text{Kelompok}}{61} \times 100$$

Tutor,

Lampiran 3. Lembar Penilaian Proposal dan Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Zona F, Telepon (0711) 580227/Jl. Dr. Mohd. Ali Komp. RSMH Palembang 30126
Telepon/Faximile (0711) 373438 Laman: www.fk.unsri.ac.id

Nama :
NIM :
Program Studi : Pendidikan Dokter
Judul :

Pembimbing : 1.
2.
Tanggal/Waktu :
Tempat :

Penilaian Proses Bimbingan Mahasiswa

No	Penilaian Bimbingan	Nilai (0-100)
1	Keaktifan bimbingan • Kreativitas • Kerjasama • Kemampuan berdiskusi • Sikap	

Penilaian Sidang Mahasiswa

No	Nama Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (0-100)
1	Kualitas Karya Ilmiah • Orisinalitas judul • Keterkaitan antara judul, masalah, tujuan, manfaat, hasil, dan serta kesimpulan dan saran • Bahasa dan kesesuaian dengan format penulisan karya ilmiah • Kelengkapan lampiran dan data pendukung	46.67 %	
2	Presentasi dan Diskusi • Kemampuan menjelaskan metode • Kemampuan menjelaskan hasil penelitian atau tujuan penelitian • Kemampuan menghubungkan permasalahan dan kesimpulan • Kemampuan menjawab pertanyaan (Diskusi)	33.33 %	
3	Performansi • Penguasaan materi • Sistematis dan logis • Penampilan dan kesopanan • Teknik dan kualitas presentasi	20 %	

Keriteria:
Jumlah Nilai = 86-100 = A
71-85 = B
56-70 = C
41-55 = D
0-40 = E

Dosen Pembimbing,

.....
NIP/NIDK

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Zona F, Telepon (0711) 580227/ Jl. Dr. Mohd. Ali Komp. RSMH Palembang 30126
Telepon/Faximile (0711) 373438 Laman: www.fkunsri.ac.id

Nama :
NIM :
Program Studi : Pendidikan Dokter
Judul :

Penguji : 1.
2.
Tanggal/Waktu :
Tempat :

Penilaian Sidang Mahasiswa

No	Nama Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (0-100)
1	Kualitas Karya Ilmiah • Orisinalitas judul • Keterkaitan antara judul, masalah, tujuan, manfaat, hasil, dan serta kesimpulan dan saran • Bahasa dan kesesuaian dengan format penulisan karya ilmiah • Kelengkapan lampiran dan data pendukung	50 %	
2	Presentasi dan Diskusi • Kemampuan menjelaskan metode • Kemampuan menjelaskan hasil penelitian atau tujuan penelitian • Kemampuan menghubungkan permasalahan dan kesimpulan • Kemampuan menjawab pertanyaan (Diskusi)	33.33 %	
3	Performansi • Penguasaan materi • Sistematis dan logis • Penampilan dan kesopanan • Teknik dan kualitas presentasi	16.67 %	

Keriteria:
Jumlah Nilai = 86-100 = A
71-85 = B
56-70 = C
41-55 = D
0-40 = E

Dosen Penguji,

.....
NIP/NIDK

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Zona F, Telepon (0711) 580227/Jl. Dr. Mohd. Ali Komp. RSMH Palembang 30126
Telepon/Faximile (0711) 373438 Laman: www.fk.unsri.ac.id

NOTULENSI UJIAN PROPOSAL/SKRIPSI*
FAKULTAS KEDOKTERAN

No	Notulensi

Palembang, ..., ..., ...

Notulen Sidang

(.....)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Zona F, Telepon (0711) 5802 27/ Jl. Dr. Mohd Ali Komp. RSMH Palembang 30126
Telepon/Faximile (0711) 373438 Laman: www.fkunsri.ac.id

BERITA ACARA SIDANG PROPOSAL/SKRIPSI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan, bahwa dengan sesungguhnya bahwa pada hari ini ....., tanggal ..... (.....), bulan ..... (.....), tahun ..... (.....), telah dilaksanakan sidang Proposal/Skripsi* mahasiswa berikut ini:

Nama	:	.....
NIM	:	.....
Program Studi	:	Pendidikan Dokter
Kelas	:	.....
Judul	:	

.....
.....

Ujian tersebut berlangsung lancar, dengan catatan sebagai berikut:

.....
.....
.....
.....

Hasil penilaian Tim Penguji dan Pembimbing mahasiswa tersebut di atas dinyatakan:

LULUS / TIDAK LULUS. *

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, ..., ..., ...

Penguji I	(.....)
Penguji II	(.....)
Pembimbing I	(.....)
Pembimbing II	(.....)

**coret yang tidak perlu*

Lampiran 4. Daftar Tilik Blok *Character Development*

Daftar Tilik Penilaian Mahasiswa Bimbingan Akademik
Blok Character Development

Nama Mahasiswa : .....
Semester : .....

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4	5	6
1	Kualitas Interaksi Dengan Dosen Pembimbing Akademik (sopan santun dalam tata bahasa dan sikap; nyaman dan lepas dari ketegangan; berani menyatakan perbedaan pendapat; dsb)						
2	Kualitas Interaksi Dengan Mahasiswa Bimbingan Akademik Lain (kekompakan dalam menghadap; kesediaan mendengarkan dan memberikan umpan balik; sinkronisasi bahasa tubuh; dsb)						
3	Penerimaan Terhadap Umpan Balik (menyikapi umpan balik dengan baik; menanggapi umpan balik dengan bermartabat; dsb)						
4	Kedisiplinan Pengerjaan Tugas (ketepatan waktu membahas tugas; penandatanganan KRS; pelaporan KHS; mula pembahasan skripsi; dsb)						
5	Keterbukaan Atas Masalah Akademik (membagi rencana jangka pendek dan jangka panjang; menyampaikan kesulitan/kekhawatiran pembelajaran; pemutakhiran motivasi; dsb)						
6	Keterbukaan Atas Masalah Non Akademik (kesediaan membahas masalah keluarga, ekonomi, organisasi, relasi, agama, budaya, mental, dll secara pantas; dsb)						
7	Komunikasi Di Luar Bimbingan Formal (frekuensi menghubungi dosen PA di luar jadwal yang disepakati; bahasa tubuh ramah apabila bertemu; dsb)						
				Nilai Akhir			

Dosen Pembimbing Akademik,

(.....)

Daftar Tilik Penilaian Mahasiswa Bimbingan Akademik

Blok Character Development

Nama Mahasiswa : .....

Assignment : .....

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1	Kualitas Penulisan Tugas (penjabaran dan perincian argumentasi; tata bahasa dan format penulisan yang baik dan sesuai; jumlah halaman yang sesuai; dsb)				
2	Sikap Dalam Diskusi (terbuka terhadap perbaikan; kesediaan bertanya dan menjawab pertanyaan; ikut berkomentar ketika membahas tugas rekan; santun berkomunikasi; dsb)				
3	Efisiensi Waktu (kesegeraan menghubungi, menghadap, mengumpulkan tugas; dsb)				
4	Obyektivitas (kesesuaian dengan teori yang dipelajari; kesesuaian dengan paham yang diyakini; dsb)				
5	Subyektivitas (keterlibatan pengalaman pribadi dalam argumentasi; kesesuaian dengan tugas-tugas sebelumnya; dsb)				
	Nilai Akhir				

Dosen Pembimbing Akademik,

( )